

SKRIPSI
IMPLEMENTASI KEGIATAN *FINGER PAINTING* DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA
DINI DI TK NEGERI PEMBINA METRO UTARA

Oleh

DESTY RAHMADHANI

NPM. 1801032006



Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1444 H/2022 M

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *FINGER PAINTING* DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA
DINI DI TK NEGERI PEMBINA METRO UTARA**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Oleh:

DESTY RAHMADHANI

NPM. 1801032006

Pembimbing : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1444 H/2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroainv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroainv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Desty Rahmadani
NPM : 1801032006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI KEGIATAN *FINGER PAINTING* DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI TK NEGRI PEMBINA METRO UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 12 Desember 2022
Pembimbing

Dr. Aguswan Kh Umam, S.Ag, MA
NIP.19730801 199903 1 001

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN *FINGER PAINTING* DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA METRO
UTARA

Nama : Desty Rahmadhani
NPM : 1801032006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing



Dr. Aguswan Kh Umam, S.Ag, MA
NIP.19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *B-6067/111-284/D/PP-00.9/12/2022*

Skripsi dengan judul: *IMPLEMENTASI KEGIATAN FINGER PAINTING DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DI TK NEGERI PEMBINA METRO UTARA*, disusun oleh: *Desty Rahmadhani, NPM 1801032006*, Program Studi: *Pendidikan Islam Anak Usia Dini* telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: *Rabu/21 Desember 2022*.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : *Dr. Aguswan Kh Umam, S.Ag, MA*)
Penguji I : *Revina Rizqiyani, M.Pd.*)
Penguji II : *Eka Mei Ratnasari, M.Pd.*)
Sekretaris : *Lia Ricka Pratama, M.Pd*)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zubairi, M.Pd.
NIP. 196206121980031006

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEGIATAN *FINGER PAINTING* DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA METRO UTARA

Oleh:

Desty Rahmadhani

Anak usia dini dalam Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 adalah anak yang berada pada usia lahir hingga usia enam tahun. Pada rentang usia itu anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat sehingga membutuhkan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak. Motorik halus yang merupakan sebuah gerakan dasar yang dilakukan oleh anak-anak secara halus. Gerakan tersebut biasanya terdiri dari kegiatan-kegiatan sederhana yang biasa dilakukan anak yang berkaitan dengan otot-otot kecil, gerakan pada pergelangan tangan serta jari-jarinya. *Finger painting* adalah salah satu kegiatan yang dapat dilakukan anak dalam mengembangkan motorik halusnya melalui kegiatan menggunakan jari anak secara langsung sebagai alat untuk melukis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai implementasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Negeri Pembina Metro Utara.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan *finger painting* di TK Negeri Pembina Metro Utara terbagi kedalam tiga bagian, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kegiatan. Hasil dari implementasi kegiatan *finger painting* dalam pembelajaran dapat menstimulus perkembangan kemampuan motorik halus anak dengan lebih maksimal, pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian anak dan dapat menghidupkan suasana kelas.

Kata Kunci: Motorik halus, Finger Painting, Anak usia dini

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desty Rahmadhani

NPM :1801032006

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian yang saya laksanakan kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber yang telah peneliti sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Desember 2022

Yang menyatakan


Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

MOTTO

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu, belajarlh untuk tenang dan sabar.”

– Khalifah Umar

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamin, Segala puji bagi Allah SWT berkat Rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.

Persembahkan skripsi ini dan rasa terimakasih saya ucapkan untuk:

1. Keluargaku tercinta, Bapak Suprianto dan Ibu Kusriani yang telah mendidik dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang, memberikan dukungan materi maupun moril serta selalu berdoa, berusaha untuk keberhasilan dan kebahagiaanku.
2. Bapak Dr. Aguswan KH Umam, S.Ag, MA selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian penulis skripsi ini.
3. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2018 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk memenuhi dan menyelesaikan pendidikan untuk program Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Dalam upaya penyelesaian tugas skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan, dorongan, juga bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Bapak Dr. Aguswan Kh Umam, S.Ag, MA selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti selama melakukan kegiatan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro
6. Kepala TK Negeri Pembina Metro Utara beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan izin, arahan, informasi serta bantuan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

7. Keluarga besarku terkhusus untuk orang tua yang telah menantiku menjadi sarjana. Tiada kata yang mampu untuk diucapkan selain ungkapan terimakasih sedalam-dalamnya atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan do'a serta kesabaran yang tiada batas.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan peneliti, namun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dan inovatif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 12 Desember 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

Npm : 180103200

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Relevan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Motorik Halus	
1. Pengertian Motorik Halus	13
2. Faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus.....	16

3. Indikator Perkembangan Motorik Halus	19
4. Tahapan Kemampuan Motorik Halus	20
5. Fungsi Kemampuan Motorik Halus	23
B. <i>Finger Painting</i>	
1. Pengertian <i>Finger Painting</i>	25
2. Tujuan <i>Finger Painting</i>	29
3. Manfaat <i>Finger Painting</i>	30
4. Langkah-langkah Pembuatan Bahan <i>Finger Painting</i>	33
5. Kelebihan dan Kekurangan Kegiatan <i>Finger Painting</i>	35
C. Implementasi Kegiatan <i>Finger Painting</i> dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini ..	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	41
B. Sumber Data	43
C. Teknik Pengumpulan Data	44
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	48
E. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	52
1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Negeri Pembina Metro Utara	52
2. Visi dan Misi TK Negeri Pembina Metro Utara	53
3. Sarana dan Prasarana TK Negeri Pembina Metro Utara	54
4. Data Peserta Didik TK Negeri Pembina Metro Utara	57
5. Data Pendidik TK Negeri Pembina Metro Utara	57
6. Struktur Organisasi TK Negeri Pembina Metro Utara	59
7. Denah Lokasi TK Negeri Pembina Metro Utara	60
B. Temuan Khusus	60
1. Perencanaan Kegiatan <i>Finger Painting</i>	61

2. Pelaksanaan Kegiatan <i>Finger Painting</i>	65
3. Penilaian Kegiatan <i>Finger Painting</i>	72
C. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	108
RIWAYAT HIDUP	180

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Persamaan Dan Perbedaan Penelitian	12
Tabel 4.1 Daftar Sarana TK Negeri Pembina Metro Utara.....	20
Tabel 4.2 Daftar Prasarana TK Negeri Pembina Metro Utara	55
Tabel 4.3 Data Peserta Didik TK Negeri Pembina Metro Utara.....	56
Tabel 4.4 Daftar Pendidik TK Negeri Pembina Metro Utara	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi TK Negeri Pembina Metro Utara.....	59
Gambar 4.2 Denah Lokasi TK Negeri Pembina Metro Utara.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	109
Lampiran 2. Surat Izin Pra-Survey.....	110
Lampiran 3. Surat Balasan Izin Pra-Survey	111
Lampiran 4. Surat Keterangan Pra-Survey	112
Lampiran 5. Surat Tugas	113
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian	114
Lampiran 7 Surat Izin Research.	115
Lampiran 8. Surat Balasan Izin Research	116
Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	117
Lampiran 10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	118
Lampiran 11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	119
Lampiran 12. Outline	126
Lampiran 13. Alat Pengumpulan Data (APD).....	129
Lampiran 14. Hasil Wawancara.....	132
Lampiran 15. Hasil Observasi.....	139
Lampiran 16. RPPH	166
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian.....	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini menurut Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 adalah anak yang berada pada usia lahir hingga usia enam tahun. Pada rentang usia itu anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat sehingga membutuhkan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak. Stimulasi tersebut salah satunya dapat diperoleh pada taman kanak-kanak. Taman kanak-kanak merupakan upaya pembinaan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini mengalami masa peka yaitu masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan dari lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk anak meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan aspek fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni dan Nilai Agama Moral (NAM).¹ Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peranan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Sel-sel tubuh dan pertumbuhan otak pun sedang mengalami

¹ Yudha M Saputra. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 115

perkembangan yang sangat pesat demikian halnya dengan pertumbuhan dan perkembangan fisiknya.²

Aspek perkembangan terdiri dari aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, seni, dan Nilai Moral Agama (NAM). Masa usia dini merupakan waktu yang sangat tepat untuk mempelajari dan melatih aspek-aspek perkembangan tersebut. Aspek perkembangan anak membutuhkan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerakan aspek fisik motorik. Aspek fisik motorik juga membutuhkan keterampilan yang hendaknya dikuasai oleh anak pada masa kanak-kanak karena pada diri anak akan terbentuk rasa percaya diri, mandiri, dan mendapatkan penerimaan dari teman sebayanya.³

Motorik halus diartikan gerakan yang menggunakan otot-otot halus pada jari-jari dan gerakan pada pergelangan tangan. Gerakan tersebut dilakukan dengan tujuan agar anak mampu menggerakkan jari jemarinya untuk melakukan kegiatan yang nantinya dapat melatih kesiapan anak ketika belajar menulis. Perkembangan motorik halus diartikan sebagai peningkatan dalam hal pengordinasian gerakan tubuh pada anak yang penerapannya melibatkan otot dan syaraf yang bermanfaat bagi anak. Perkembangan motorik halus anak dapat diasah melalui aktivitas seperti menggambar, merobek, meronce, menggunting, menempel, melipat dan menulis.⁴

² Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 20-21

³ Ernawulan Syaodih, *Bimbingan di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pembinaan Kependidikan dan Ketrnagaan Perguruan Tinggi, 2005), 30-31

⁴ Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010) 69

Berdasarkan *Pra-Survey* yang peneliti lakukan selama satu minggu dari tanggal 17-24 Mei 2022 ditemukan fakta-fakta yang berkaitan dengan kemampuan motorik halus anak usia dini. Pada tanggal 18 Mei 2022 peneliti melaksanakan *Pra-Survey* di kelompok A TK Negeri Pembina Metro Utara diperoleh data bahwa kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak sudah dilakukan namun masih belum maksimal. Hal tersebut terlihat dari perkembangan motorik halus anak belum berkembang dengan baik. Anak masih belum mampu menggambar suatu objek secara sempurna sehingga sulit untuk dipahami oleh orang dewasa. Hal ini menyebabkan kemampuan motorik halus anak belum berkembang dengan baik.

Ibu Sumartini selaku guru kelas mengatakan bahwa anak terkadang kurang fokus ketika mengerjakan apa yang diperintahkan guru. Mereka ada yang asik dengan mainan, ada yang sibuk mengobrol dan ada juga yang hanya mencoret-coret saja. Selain itu masih terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam melipat kertas origami menjadi bentuk segitiga. Membangun kemampuan motorik anak memang tidaklah mudah karena dibutuhkan kesabaran dan kerja yang lebih ekstra.

Dilanjutkan pada hari kedua peneliti tetap mengamati perkembangan anak selama di sekolah. Peneliti menemukan anak yang belum bisa menggunakan gunting dengan baik ketika diperintahkan untuk menggunting. Ini mungkin dikarenakan tidak terbiasanya anak menggunakan gunting. Terlihat saat menggunakan gunting ibu jari anak dan telunjuknya masih

terlihat lemas. Sehingga anak belum dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru untuk menggunting pola jeruk.⁵

Fakta yang peneliti temukan belum memenuhi kriteria yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 4-5 Tahun salah satunya adalah mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus.⁶ Selain itu ada juga anak yang belum dapat memegang pensil dengan benar, sehingga ketika menulis atau menggambar hasilnya tidak sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru. Saat diberikan tugas oleh guru untuk menarik garis pun tangan anak masih terlihat kaku. Sehingga garis yang dihasilkan tidak lurus. Hal tersebut belum memenuhi kriteria yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 4-5 Tahun salah satunya adalah mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan.⁷

Pada hari ketiga peneliti melakukan observasi dan ternyata perkembangan motorik halus anak masih belum berkembang dengan baik. Pada saat kegiatan belajar ada beberapa anak yang kesulitan untuk meniru gambar anggur yang telah dicontohkan oleh guru, ada anak yang hanya menggambar daunnya saja tanpa ada buahnya. Adapula anak yang malah menggambar berbeda dengan apa yang dicontohkan oleh guru, anak tersebut

⁵ Hasil Observasi 19 Mei 2022 di Ruang Kelompok A TK Negeri Pembina Metro Utara

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

malah menggambar gunung. Bahkan ada anak yang hanya mencoret coret kertas saja.⁸

Saat pulang sekolah peneliti melihat ada dua anak yang sedang memakai sepatu anak tersebut bernama Albihiko dan dan Aska. Albihiko terlihat kesulitan saat memakai sepatunya sehingga memerlukan bantuan dari guru sedangkan Aska terlihat lebih lancar memakai sepatunya sendiri tanpa bantuan orang lain. Kemampuan motorik anak perlu ditingkatkan dengan dibiasakannya berlatih setiap harinya, sehingga kemajuan motrik halus anak semakin baik sesuai apa yang diharapkan bersama. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi pendidik mengenai hal tersebut.

Dari hasil tersebut terlihat bahwa perkembangan motorik halus anak masih belum maksimal untuk itu diperlukannya suatu stimulasi agar kemampuan motorik halus anak dapat menjadi lebih baik. Kemampuan motorik ini perlu dikembangkan dari usia dini, karena kemampuan motorik halus anak ini akan berkaitan dengan kehidupan sehari-harinya. Dari pengamatan yang peneliti lakukan terdapat 21 anak yang peneliti amati, dari lebar penilaian yang dimiliki guru 6 anak masuk pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 10 anak masuk pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 5 anak masuk pada kategori Mulai Berkembang (MB).

Sehubungan dengan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di TK Negeri Pembina Metro Utara yang telah dipaparkan di atas, mengingat bahwasanya kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kemampuan

⁸ Hasil Observasi 20 Mei 2022 di Ruang Kelompok A TK Negeri Pembina Metro Utara

motorik halus anak sangatlah penting, maka peneliti ingin meneliti bagaimana pelaksanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di TK Negeri Pembina, penulis mengangkat judul “Implementasi Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Metro Utara”

Finger painting diartikan sebagai kegiatan melukis dimana dalam penerapannya dilakukan secara langsung oleh anak dengan menggunakan jari jemari anak dengan menggunakan media di atas permukaan bidang datar sehingga anak dapat menemukan serta menghasilkan perubahan warna baru ketika anak sedang melakukan kegiatan pencampuran warna. Kegiatan *finger painting* ini dapat melatih daya konsentrasi anak serta dapat melatih keterampilan motorik anak terutama motorik halusnya. Karena dalam kegiatan *finger painting* ini lebih banyak menggunakan bagian jari atau telapak tangan anak.

Membahas mengenai kegiatan *finger painting* untuk anak usia dini sangatlah menarik. Kegiatan *finger painting* bagi anak usia dini bisa diartikan sebagai suatu kegiatan bermain yang dapat merangsang serta meningkatkan perkembangan motoriknya. Dikatakan begitu karena dengan melakukan kegiatan *finger painting* dapat merangsang syaraf serta otot-otot anak secara lebih detail. Dengan adanya rangsangan gabungan antara syaraf dan otot-otot anak inilah peningkatan kemampuan motorik halusnya dapat terstimulasi dengan baik. Gerak motorik halus tersebut mencakup kemampuan

menggambar, mewarnai, menulis dan meremas kertas dan menggunting pada anak.⁹

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan hasil pemaparan yang sudah dijelaskan dalam latar belakang masalah di atas maka peneliti akan mengemukakan persoalan yang akan diteliti yaitu mengenai, bagaimanakah implementasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Negeri Pembina Metro Utara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai implementasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Negeri Pembina Metro Utara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk kedepannya bagi peneliti khususnya dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini

⁹ Tari Susanti, "Hubungan antara Teknik *Finger Painting* dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Jember Permai ", (Jember: Universitas Jember, 2015), 2

- b. Sebagai bahan informasi mengenai implementasi kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.
- c. Sebagai bahan masukan yang dapat dilakukan dengan menerapkan kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak di TK Negeri Pembina Metro Utara.

2. Praktis

- a. Manfaat penelitian ini terkhususnya bagi Institut Agama Islam Negeri Metro dan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini adalah dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan program PIAUD serta diharapkan penelitian ini nantinya akan dapat menjadi tambahan kepustakaan bagi Institut Agama Islam Negeri Metro
- b. Manfaat penelitian ini terkhususnya bagi peneliti adalah sebagai tambahan wawasan mengenai implementasi kegiatan *finger painting* yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak
- c. Manfaat penelitian ini terkhususnya untuk para guru di TK Negeri Pembina Metro Utara adalah diharapkan dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini dengan menggunakan kegiatan *finger painting*.

E. Penelitian Relevan

Sebelum penelitian yang peneliti lakukan, terdapat beberapa hasil penelitian yang berhubungan mengenai kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Beberapa hasil

penelitian tersebut menunjukkan pokok bahasan yang sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta hasil dari penelitian sebelumnya.

1. Hasil Penelitian Fitriani (2018)

Penelitian Fitriani merupakan mahasiswi IAIN Bengkulu dengan judul skripsinya adalah “Penerapan *Finger Painting* terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A (Studi Kasus di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu)”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai penerapan pembelajaran *finger painting* yang dapat diterapkan oleh guru di TK Negeri Pembina 1 Bengkulu yang nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak khususnya bagi anak yang berada pada kelompok A.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bawasannya guru menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan anak dalam mengembangkan potensi serta kemampuan anak. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa kegiatan *finger painting* ditujukan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak yang berada di TK Negeri Pembina 1 Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan didalam ruang kelas anak dan kegiatan ini dilakukan secara berkelompok. Kelompok A menjadi subjek pada penelitian ini.

Setelah diterapkannya kegiatan *finger painting* ini diketahui bahwasanya anak-anak pada kelompok A di TK Negeri Pembina 1 Bengkulu dapat dikatakan bahwa anak-anak sudah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal tersebut terlihat dari anak-anak pada saat melakukan kegiatan tersebut mampu mengkoordinasikan gerakan tangannya dalam menciptakan sebuah hasil karya. Dengan adanya temuan tersebut dapat dikatakan bahwa perkembangan motorik halus anak sudah berkembang sangat baik sesuai dengan aspek perkembangan anak itu sendiri pada saat melakukan pembelajaran menggunakan kegiatan *finger painting*.¹⁰

2. Hasil Penelitian Dian Anggraini (2018)

Penelitian dari Dian Anggraini yang berjudul “Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Permainan *Finger Painting* Pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Aneli Sukabumi Bandar Lampung” merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui mengenai upaya guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di Taman kanak-kanak Raudhatul Aneli yang terletak di Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung dengan menggunakan permainan *finger painting*.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bawasannya terdapat proses pembelajaran melalui

¹⁰ Fitriani, *Penerapan Finger Painting terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A (Studi Kasus di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu)*, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018) Skripsi, vii

permainan *Finger Painting* dalam perkembangan motorik halusny. Dimana dalam proses pembelajaran melalui permainan *Finger Painting* tersebut terdapat point-point yang harus dipenuhi oleh guru itu sendiri diantaranya adalah dengan menerapkan tujuan dan tema dalam kegiatan pembelajaran, menentukan metode yang akan digunakan, alat dan bahan yang akan digunakan, langkah-langkah pembelajaran dan yang terakhir adalah mengenai jenis penilaian yang akan digunakan.¹¹

3. Hasil Penelitian Afina Zharfani (2020)

Penelitian Afina Zharfani dengan judul skripsi “Pengaruh *Finger Painting* terhadap Perkembangan Motorik Halus pada Anak Prasekolah Usia 4-6 Tahun di TK Siwi Peni 2 Madiun”. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian pra eksperimen dengan teknik yang digunakan adalah *one group pre-post test desain*. Penggunaan desain dan teknik penelitian tersebut untuk menganalisis mengenai pengaruh dari *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak pra sekolah pada TK Siwi Peni 2 Madiun.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bawasannya dalam perkembangan motorik halus sebelum dilakukannya kegiatan *finger painting* yang terdapat di TK tersebut jika dibuat dalam bentuk persen sebanyak 50% sedangkan setelah diterapkannya kegiatan *finger painting* persentase naik sebanyak 89%.

¹¹Dian Anggraini, *Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Permainan Finger Painting Pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Aneli Sukabumi Bandar Lampung*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018) Skripsi, iii

Melihat dari hasil persentase tersebut tentunya sudah diketahui jika terdapat pengaruh yang signifikan dalam proses perkembangan motorik halus anak dengan menggunakan kegiatan *finger painting*.¹²

Berdasarkan ketiga penelitian yang sudah dijelaskan di atas maka peneliti memperoleh data bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dari ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian yang telah peneliti laksanakan.

Tabel 1.1

Tabel Persamaan Dan Perbedaan Penelitian

Persamaan	Perbedaan
<p>Persamaan pada ketiga penelitian yang sudah dipaparkan di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai <i>finger painting</i> yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus dengan objek penelitiannya adalah anak usia dini.</p>	<p>Perbedaan dari ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah terletak pada subjek penelitiannya dan lokasi dimana penelitian ini akan dilaksanakan. Serta terdapat satu penelitian yang menggunakan metode penelitian yang berbeda yaitu menggunakan penelitian dengan desain pra eksperimen sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.</p>

¹²Afina Zharfani, *Pengaruh Finger Painting terhadap Perkembangan Motorik Halus pada Anak Prasekolah Usia 4-6 Tahun di TK Siwi Peni 2 Madiun*, (Madiun: STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun. 2020) ix

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus

Motorik halus adalah salah satu bagian dari 6 aspek perkembangan anak usia dini. Motorik halus tergabung dalam perkembangan fisik motorik anak. Motorik halus pada anak usia dini terdiri dari perkembangan jari jemari anak yang sangat penting serta bermanfaat bagi perkembangan anak untuk kedepannya. Motorik halus pada anak usia dini bisa disebut juga sebagai perkembangan gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot kecil yang terdapat pada telapak tangan serta jari-jari anak.¹³

Motorik halus diartikan sebagai gerakan yang dapat dilakukan oleh anak dimana pada penerapannya menggunakan otot kecil atau hanya sebagian anggota tubuh tertentu. Untuk perkembangan motorik halus anak ini diharapkan nantinya dapat melatih kesempatan anak untuk belajar lebih lanjut. Motorik halus diartikan sebagai kemampuan anak ketika melakukan suatu gerakan dimana dalam gerakan tersebut melibatkan bagian tubuh tertentu anak seperti otot-otot kecil anak yang terdapat pada telapak tangan dan jari anak yang memerlukan penyesuaian yang teliti dalam mengamati sesuatu hal, menulis dan

¹³Endang Rini Suhanti, *Diklat Perkembangan Motorik* (Yogyakarta: FTK Universitas Negeri Yogyakarta, 2001) 62

menjimpit. Pada masa usia dini anak mengalami masa peka terhadap rangsangan serta stimulus yang diberikan. Pada masa ini biasa disebut dengan masa *the golden age*. Pada masa ini pondasi awal bagi anak dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan seperti perkembangan kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, seni, Nilai Moral Agama (NAM).¹⁴

Motorik halus yang merupakan sebuah gerakan dasar yang dilakukan oleh anak-anak secara halus. Gerakan tersebut biasanya terdiri dari kegiatan-kegiatan sederhana yang biasa dilakukan anak yang berkaitan dengan otot-otot kecil, gerakan pada pergelangan tangan serta jari-jarinya.¹⁵ Saat anak sudah menginjak usia lima tahun perkembangan motorik halusnya sudah mengalami kematangan dari usia sebelumnya hal tersebut terlihat dimana sudah terstrukturnya pergerakan antara lengan, tangan dan tubuhnya. Pada usia lima tahun ini anak juga sudah mampu menunjukkan beberapa kegiatan sederhana seperti meremas, menulis, dan merobek. Selain itu setelah anak menginjak usia enam tahun perkembangan motorik halusnya sudah mengalami perkembangan yang signifikan dimana anak mulai mencoba untuk menggerakkan pensil menggunakan jari tangannya.¹⁶

Motorik halus diartikan sebagai salah satu gerakan yang menggunakan otot-otot pada tangan dan jari-jari yang tujuannya adalah

¹⁴ Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), 6

¹⁵ Jonh W Santrock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), 216

¹⁶ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas. 2005), 149

memberikan stimulasi untuk anak dalam belajar dan berlatih mengembangkan kemampuan. Motorik halus merupakan salah satu bagian dari aspek perkembangan anak usia dini yang memang harus dikembangkan supaya perkembangan anak dapat berkembang secara optimal. Kemampuan motorik halus yang biasa digunakan untuk kegiatan belajar anak misalnya menggunting, meremas, menulis, meronce, melipat menggambar, menangkap bola serta kemampuan anak dalam menggenggam barang atau alat-alat bermainnya.¹⁷

Kemampuan motorik halus merupakan keterampilan yang dimiliki oleh anak yang berhubungan dengan gerak pada otot kecil yang terdapat pada bagian tubuh anak. Kemampuan ini biasanya berkaitan dengan koordinasi mata untuk aktivitas gerak anak. Kemampuan motorik halus juga dibutuhkan ketelitian yang tinggi demi pesatnya perkembangan motorik halus. Magill pun menjelaskan bahwa contoh kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus biasa dilakukan pada aktivitas anak sehari-hari mulai dari mengancingkan baju hingga cara anak memegang sendok ketika makan.¹⁸

Perkembangan motorik halus dapat ditandai dengan adanya kemampuan anak dalam mengkoordinasikan sebuah gerakan menggunakan otot-otot halus yang berada di tangannya serta pada beberapa bagian tubuh tertentu yang memerlukan penyesuaian koordinasi

¹⁷ Zainal Bidakwati. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan *Finger Painting*. *Early Childhood Education Indonesian Journal*. Vol 1 No. 3 (Lambunu: 2018), 196

¹⁸ Khadijah dan Nurul Amelia. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana. 2020), 29

dengan cermat ketika melakukan sebuah kegiatan. Perkembangan motorik halus anak khususnya pada usia 4 tahun sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan dan dapat dikatakan hampir sempurna. Meskipun demikian masih terdapat beberapa anak yang belum sempurna dalam melakukan kegiatan. Ketika anak menginjak usia 5 tahun inilah perkembangan motorik halus anak sudah berkembang secara optimal, hal tersebut dapat ditandai dengan meningkatnya kemampuan anak dalam mengkoordinasikan gerakan dengan baik antara mata, tangan serta anggota tubuhnya yang dilakukan secara bersamaan dalam satu gerakan.¹⁹

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak diartikan sebagai gerakan yang dikembangkan melalui otot-otot halus serta bagian-bagian tubuh tertentu anak yang memiliki tujuan agar anak mampu mengkoordinasikan gerakan antara mata, lengan serta pergelangan tangan yang dilakukan secara bersama. Gerakan yang bisa dilakukan untuk melatih serta mengasah perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan sehari-hari misalnya mengancingkan baju, menggunting, menulis, menangkap bola, melipat, meremas serta menggenggam benda atau alat-alat bermainnya.

2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

Motorik halus lebih condong pada gerakan yang menggunakan otot-otot halus, pergelangan tangan serta beberapa anggota tubuh

¹⁹ Desi Ariyana R, Nur Setya Rini, Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Perkembangan Anak dengan Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Semarang. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 2 No. 2 (Semarang, 2009), 12

tertentu. Dalam menstimulasi kemampuan motorik anak tentunya terdapat faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan tersebut. Faktor-faktor inilah yang menjadi tolak ukur berhasilnya stimulasi yang dilakukan kepada anak usia dini. Berikut ini terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik halus anak yaitu:

a) Faktor Internal

Faktor internal diartikan sebagai faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik halus anak yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri faktor ini meliputi minat serta kemauan anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus dan gen yang berasal dari garis keturunan kedua orangtuanya juga ikut andil dalam pencapaian kemampuan motorik halus anak.

b) Faktor Eksternal.

Faktor eksternal yang dimaksud adalah lingkungan sekitar yang dapat mendukung serta menstimulasi anak dimana anak sering berinteraksi dengan teman sebayanya sehingga muncul atau anak akan terdorong untuk mengembangkan kemampuan motorik halusnya. Selain itu lingkungan belajar anak juga mempengaruhi kemampuan tersebut karena dengan adanya lingkungan belajar yang nyaman serta ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang dalam meningkatkan kemampuan motoriknya. Peran orangtua serta guru merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan untuk

perkembangan motorik halus anak. Terdapat enam faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik anak diantaranya yaitu:²⁰

- a. Perkembangan Usia, dengan bertambahnya usia anak tentunya mempengaruhi kemampuannya dalam melaksanakan aktivitas. Selain itu kematangan organ serta fisik anak akan mempengaruhi gerak saat anak melakukan aktivitas berkaitan dengan kemampuan motorik halusnya.
- b. Tercapainya kematangan organ-organ tubuhnya, kematangan organ-organ tubuh serta fisik anak diperoleh dengan adanya pemenuhan nutrisi yang cukup dan baik, faktor usia anak dan kesehatan dari diri anak itu sendiri.
- c. Kontrol kepala, kontrol kepala menjadi bagian dalam perkembangan anak terutama untuk gerakan yang berkaitan dengan kepala.
- d. Kontrol tangan, kemampuan anak dalam mengkoordinasikan otot halus yang berada pada tangan nantinya dapat bermanfaat bagi keterampilan tangannya dalam menulis, menggenggam dan gerakan lain yang menggunakan tangan dinamakan kemampuan kontrol tangan.
- e. Kontrol kaki, pada saat usia anak bertambah maka kemampuan anak akan menunjukkan kematangannya terutama pada bagian

²⁰ Khusnul Laely, Subiyanto, Cooking Class Berbasis Kearifan Lokal Meningkatkan Motorik Halus Anak di Daerah Miskin, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 2 (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020), 924

kaki anak. Kaki merupakan organ terpenting pada anak. Dikatakan demikian karena dengan menggunakan kaki anak dapat melakukan aktivitas yang berkaitan dengan kemampuan motoriknya sehingga anak dapat melakukan aktivitas motorik halus seperti merangkak, berjalan dan sebagainya.

- f. Lokomosi, diartikan sebagai kemampuan anak dalam bergerak atau berpindah dari tempat satu ke tempat lainnya. Gerakan ini terjadi bukan karena adanya kontrol dari sistem syaraf anak melainkan gerakan berpindah hal ini muncul karena adanya gerakan refleks misalnya pada saat anak berjalan.²¹

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik anak. Faktor yang berasal dari diri anak dan faktor yang berada dilingkungan sekitarnya. Semakin bertambah usia anak maka organ tubuh anak menunjukkan kematangannya. Untuk mencapai kematangan itu diperlukan nutrisi yang harus dipenuhi sehingga anak mampu untuk melakukan segala aktivitasnya yang berkaitan dengan motorik anak seperti kepala, tangan dan kaki.

3. Indikator Perkembangan Motorik Halus

Dalam mengembangkan kemampuan motorik halus tentunya harus memiliki acuan atau barometer pengukur perkembangan anak.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

²¹Dariyono, Agoes. *Psikologi Perkembangan Anak 3 Tahun Pertama*. (Bandung: PT. Refika Aditama), 127-129

menjadi acuan yang paling banyak digunakan dalam mengembangkan kemampuan anak terutama motorik halusnya. Indikator perkembangan motorik halus yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sebagai berikut:²²

Tabel 2.1
Tabel Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
Lingkup Perkembangan	Usia 4-5 Tahun
Motorik Halus	1) Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 2) Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media 3) Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus

4. Tahapan Kemampuan Motorik Halus

Motorik diartikan sebagai kemampuan anak untuk bergerak dan beraktivitas menggunakan anggota tubuhnya. Kemampuan motorik anak berkembang secara optimal apabila anak mampu mengkoordinasikan antara otot-otot halus pada tubuhnya. Motorik halus meliputi aktivitas yang biasa dilakukan anak dalam kesehariannya yaitu menggunting

²² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

gambar pola yang sudah disediakan kemudian merobek, melipat, meremas dan sebagainya.²³ Kemampuan motorik halus berkaitan dengan segala jenis aktivitas yang menggunakan otot-otot halus yang terdapat pada bagian tubuh tertentu anak seperti tangan dan kaki. Kemampuan motorik halus hanya menggunakan otot-otot halus sehingga ketika melakukan aktivitas tidak memerlukan energi serta tenaga dalam pelaksanaannya.²⁴

Setiap anak tentunya memiliki tahapan perkembangan yang berbeda-beda meskipun usianya sama. Perkembangan motorik halus anak terutama untuk usia 4-5 tahun berkaitan erat dengan kemampuannya dalam mengkoordinasikan mata serta gerak anggota tubuhnya. Saat anak menginjak usia 4 tahun memiliki karakteristik pada kemampuan motorik halusnya. Kemampuan tersebut berkaitan dengan gerakan jari jemarinya seperti belajar memegang pensil dengan baik.

Terdapat beberapa karakteristik pada kemampuan motorik halus anak usia dini diantaranya adalah:

- a. Saat usia anak menginjak 4 tahun perkembangan kemampuan motorik halusnya mengalami peningkatan serta kemajuan yang baik hal tersebut terlihat dari kemampuan gerak anak lebih cepat dari usia sebelumnya dan dapat dikatakan bahwa gerakan anak mengarah ke gerakan yang sempurna.

²³Sumardi, Lutfi Nur, Peny Angraeni, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun melalui Penggunaan *Play Dough*, *Jurnal PAUD Agapedia* Vol. 2 No. 1 (Tasikmalaya: UPI Kampus Tasikmalaya, 2018), 92

²⁴Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 56

- b. Ketika usia anak menginjak 5 tahun, kemampuan motorik halus anak sudah mengalami peningkatan yang signifikan hal tersebut terlihat dimana anak mampu mengkoordinasikan mata disertai dengan menggerakkan anggota tubuhnya secara bersama.

Tahapan kemampuan motorik halus anak merupakan salah satu yang menjadi tugas perkembangan bagi anak. Tahapan tersebut tentunya berkembang secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan usia anak. Setiap usia anak bertambah maka kemampuan perkembangan anak akan meningkat. Peran orang yang ada di sekitar anak misalnya orangtua dan pendidik tentunya harus memahami mengenai peningkatan kemampuan anak yang nantinya menjadi tolak ukur dalam memberikan stimulasi kepada anak. Untuk tercapainya tujuan dari pemberian stimulasi kepada anak baik dalam perkembangan motorik halus anak orangtua anak maupun pendidik harus memahami mengenai poin penting serta pemilihan program dalam pengembangan motorik halus anak sesuai dengan tingkatan usia anak.²⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan kemampuan motorik halus anak merupakan bagian penting bagi orang di sekitar anak seperti orangtua serta pendidik agar dapat memahami dan memperhatikan kembali mengenai peningkatan kemampuan anak. Sehingga saat memberikan stimulasi serta pemilihan program

²⁵Yenda Sari, "Penggunaan Media Pembelajaran untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Lampung: Universitas Lampung. 2005), 2

pengembangan kepada anak dapat sesuai dengan kemampuan anak dan tentunya sesuai dengan usia anak.

4. Fungsi Kemampuan Motorik Halus

Terdapat banyak sekali manfaat dengan adanya kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Dengan meningkatnya kemampuan motorik halus anak dapat mempersiapkan anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara berkelanjutan. Kemampuan motorik halus anak merupakan bagian penting dalam proses perkembangan anak. Oleh karena itu kemampuan motorik halus harus diasah sejak dini dan pemberian stimulus kepada anak serta pemilihan program pengembangan yang sesuai dengan usia anak dan kemampuan anak.

Fungsi utama pengembangan kemampuan motorik halus anak adalah melatih kecekatan tangan anak melalui kegiatan sederhana yang dapat dilakukan untuk anak dan aman bagi anak. Dengan adanya kegiatan tersebut jari jemari anak menjadi lentur sehingga anak dapat belajar memegang pensil serta belajar menulis dengan baik. Terdapat sebab mengenai fungsi dari perkembangan kemampuan motorik halus anak diantaranya adalah:

- a. Melalui kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan motorik halus menjadi hiburan bagi anak sehingga anak merasa nyaman dan senang ketika melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan motorik anak.

- b. Melalui kemampuan motorik anak dapat meningkatkan kecekatan anak dalam mengembangkan kemampuan motoriknya sehingga anak mampu bergerak antar tempat satu ke lainnya.
- c. Melalui kemampuan motorik anak dapat menjadi tolak ukur untuk anak dalam beradaptasi dengan lingkungan yang berda disekitarnya. Tentunya saat anak memasuki sekolah dasar memerlukan penyesuaian lingkungan baru dan secara perlahan meninggalkan lingkungan saat anak berada di taman kanak-kanak. Dalam masa tersebut anak sudah dibekali stimulus yang baik dalam pengembangan motorik halus misalnya saja persiapan untuk anak menulis.

Terdapat fungsi dari kemampuan motorik halus anak adalah :

- a. Keterampilan untuk membantu dirinya sendiri, keterampilan motorik yang sudah ia dapatkan maka akan anak gunakan untuk membantu aktivitas sehari-harinya yang menjadi kepentingan bagi dirinya sendiri.
- b. Keterampilan Bantu Sosial, melalui keterampilan ini anak diajak untuk berpartisipasi ketika melaksanakan kegiatan dilingkungan sekitarnya secara berkelompok. Kemampuan motorik anak diasah melalui aktivitas sehari-hari.
- c. Keterampilan Bermain, bermain menjadi kegiatan wajib yang biasa dilakukan oleh anak. Dengan bermain anak dapat mengembangkan imajinasinya. Selain itu dengan bermain akan muncul rasa senang

pada diri anak. Dengan kemampuan motorik halus yang dikuasai oleh anak dapat berfungsi dengan baik saat anak bermain misalnya anak mampu untuk memegang mainannya.

- d. Keterampilan Sekolah, ketika anak di sekolah tentunya pendidik akan memberikan stimulus yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Kegiatan yang biasa dilakukan seperti melipat, menggunting, meremas dan menulis.²⁶

B. Finger Painting

1. Pengertian *Finger Painting*

Finger painting merupakan salah satu jenis kegiatan melukis dimana dalam penerapannya menggunakan jari tangan langsung tanpa menggunakan kuas sebagai alat untuk melukis. Jadi dalam hal ini ketika melukis anak dapat langsung menggunakan tangannya yang sudah diberikan pewarna bisa langsung melukis berbagai macam gambar yang mereka sukai.²⁷ *Finger painting* adalah salah satu kegiatan yang dapat dilakukan anak dalam mengembangkan motorik halusnya melalui kegiatan menggunakan jari anak secara langsung sebagai alat untuk melukis.²⁸

²⁶ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 1*, Terj Sixth Edition Meitasari Tjandra dan Muslichah Zarkasih. (Jakarta: Erlangga, 1978), 163

²⁷ Anis Kurniawati, Sri Setyowati, Pengaruh *Finger Painting* terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Warna pada Anak Kelompok A, *Jurnal Paud Teratai*, volume 06 No. 03. (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. 2017), 1

²⁸ Anggi Wulandari, Bahrun & Rosmiati, Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Teknik *Finger Painting* di KB Al Jannati Gampong Jawa Kota Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Anak Usia Dini*. Volume 5 No. 1 (Aceh: Universitas Syiah Kuala Darussalam.2020) hlm 83

Finger painting merupakan teknik yang biasa digunakan dalam kegiatan melukis. Pada penerapannya *finger painting* lebih mengutamakan gerak tangan serta jari-jari anak sebagai alat utama pengganti kuas yang umum digunakan dan kertas karton sebagai media yang dapat digunakan. *Finger painting* memiliki tujuan serta manfaat yang sangat bagus bagi anak terutama dalam pengenalan warna-warna dasar.²⁹

Lebih lanjut *finger painting* merupakan cara melukis yang tidak memerlukan kuas sebagai alat yang biasa digunakan. Cat yang biasa digunakan untuk melukis pun diganti dengan menggunakan bubuk warna yang memiliki tekstur seperti lem yang mempunyai berbagai macam warna yang dihasilkan melalui percampuran pewarna makanan. *Finger painting* dilakukan dengan menggerakkan otot-otot halus yang berada pada jari jemari anak kemudian dioleskan pada bidang datar atau karton kosong.³⁰

Finger painting diartikan sebagai kegiatan pembelajaran yang memiliki manfaat dalam meningkatkan perkembangan motorik anak. Kegiatan ini biasa dilakukan dengan mengoleskan bubuk warna dalam kertas kosong menjadi berbagai macam gambar serta warna yang disukai anak. Jari tangan akan bergerak ketika kegiatan ini sedang berlangsung.

²⁹ Rachma Hasibuan, Mallevi Agustin Ningrum, Pengaruh Bermain Outdoor dan Kegiatan *Finger Painting* terhadap Kreativitas Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan* Volume 1 No. 1 (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. 2016), 51

³⁰ Anies Listyowati dan Sugiyanto, *Finger Painting*, (Jakarta: Erlangga), 2

Dengan kegiatan *finger painting* dapat melatih anak dalam hal mengkoordinasikan mata dan anggota tubuhnya.

Finger painting diartikan sebagai salah satu teknik dalam melukis. Cara yang digunakan pun cukup unik, dimana sering kita lihat jika biasanya melukis menggunakan alat bantu berupa kuas tetapi berbeda pada *finger painting* yang menggunakan jari untuk melukis. Jari tangan yang sudah dicelupkan pada bubuk warna kemudian dioleskan pada kertas karton atau hvs menjadi sebuah gambar. *Finger painting* berasal dari *Bahasa Inggris*, yaitu *finger* yang memiliki arti jari tangan sedangkan *painting* adalah arti dari melukis. Jadi jika digabungkan menjadi satu maka dapat diartikan sebagai melukis menggunakan jari tangan.³¹

Finger painting merupakan kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan mengoleskan adonan warna (bubuk warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas diatas bidang gambar. Kegiatan *finger painting* ini digunakan sebagai kegiatan alternatif untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak terutama pada jari-jemari dan gerakan pergelangan tangan anak. Melukis menggunakan jari tangan ini menggunakan bahan dasar tepung yang dibuat menjadi adonan. Adonan tersebut kemudian ditambahkan pewarna yang menjadikan adonan tersebut menarik.

³¹ Rizki Wahyuni, Erdiyanti, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui *Finger Painting* Menggunakan Tepung Singkong, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 1 No. 1 (Kendari: Institut Agama Islam Negeri Kendari. 2020), 30

Pewarna yang digunakan pun harus aman bagi anak. Pewarna makanan menjadi pilihannya, selain aman bagi anak harganya pun jauh lebih murah dibandingkan dengan cat yang biasa digunakan untuk melukis. Adonan yang sudah diberikan warna kemudian dimasak sampai adonan berubah menjadi seperti lem. Kegiatan *finger painting* ini dapat menarik minat anak untuk mencobanya sehingga kegiatan ini sering dijadikan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.³²

Kemampuan motorik halus anak harus diasah sejak dini. Dengan meningkatnya kemampuan motorik anak maka akan bermanfaat juga bagi anak untuk masa mendatang. *Finger painting* dipilih sebagai kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Alasan *finger painting* dipilih karena pada penerapannya kegiatan ini lebih mengutamakan anggota tubuh seperti jari tangan untuk bergerak sehingga menghasilkan gambar yang anak minati. Kegiatan ini dapat melatih koordinasi antara mata dan gerak anggota tubuh anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *finger painting* merupakan salah satu teknik dalam melukis dimana jari tangan menjadi alat dalam melukis menggantikan kuas sebagai alat yang biasa digunakan untuk melukis. Bubur warna yang berasal dari bahan tepung yang dimasak menjadi seperti lem yang dioleskan pada karton kosong atau kertas HVS menjadi sebuah gambar.

³² Siti Aisyah, dkk *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Universitas terbuka, 2009), 7-11

2. Tujuan *Finger Painting*

Apapun jenis kegiatan yang akan dilakukan tentunya memiliki tujuan utama yang akan dicapai. Hal tersebut juga berlaku bagi kegiatan *finger painting*. Tujuan utama dilakukannya kegiatan *finger painting* untuk anak usia dini adalah sebagai stimulus yang berguna untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Dengan adanya tujuan yang akan dicapai maka dapat memudahkan pendidik maupun orangtua untuk mengamati sejauh mana perkembangan anak meningkat.

Kegiatan *finger painting* memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak seperti melatih gerak jari jemari anak untuk melukis pada bidang datar atau karton. Selain itu dengan adanya kegiatan *finger painting* dapat membantu anak dalam melatih gerak otot-otot halus yang berada di anggota tubuh anak serta dapat mengasah koordinasi mata anak.³³ *Finger painting* memiliki tujuan sehingga apa yang telah dicita-citakan akan terwujud. Tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan yang pertama adalah kegiatan *finger painting* ini diharapkan menjadi stimulus yang cocok digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Dikarenakan *finger painting* lebih mengutamakan gerak otot halus pada jari anak. Hal tersebut sesuai dengan aspek perkembangan motorik halus yang akan dicapai.

³³ Mia Aspita Hamdian, Robingatin, Sunanik, Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan *Finger Painting*, *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal* Volume 1 No.1 (Samarinda: Uin Sultan Aji Muhammad Idris. 2021), 32-33

- b. Tujuan kedua adalah dengan adanya kegiatan *finger painting* dapat mengenalkan kepada anak berbagai macam jenis warna dasar yang biasa digunakan untuk melukis.
- c. Tujuan ketiga adalah mengajarkan anak mengenai memadukan antara warna dasar sehingga menghasilkan warna-warna baru yang menarik sesuai dengan kebutuhan warna dari gambar yang anak buat
- d. *Finger painting* selain dapat meningkatkan kemampuan motorik halus tetapi juga dapat mengembangkan daya pikir anak sehingga anak dapat menuangkan gagasan atau pikiran menjadi sebuah karya seni yang indah.³⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam penggunaan kegiatan *finger painting* bertujuan untuk melatih keterampilan anak dalam menggerakkan otot-otot yang berada pada beberapa anggota tubuh anak sehingga kemampuan motorik halus anak dapat berkembang secara optimal sebagai bekal anak untuk perkembangan selanjutnya.

3. Manfaat *Finger Painting*

Finger painting atau yang biasa disebut dengan melukis menggunakan jari tangan tentunya anak akan antusias dalam mencoba kegiatan tersebut. Setiap kegiatan yang sudah dilakukan tentunya memberikan manfaat. Sama halnya dengan kegiatan *finger painting*.

Finger painting memiliki banyak manfaat bagi perkembangan anak.

³⁴ Maria Evivani, Renti Oktaria, Permainan *Finger Painting* untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini, *Jurnal Warna: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* Vol. 05 No. 01, (Lampung: Universitas Lampung, 2020) 27

Dengan kegiatan tersebut anak dapat mengetahui mengenai pengenalan warna dasar serta perpaduan antara warna dasar sehingga menghasilkan warna-warna yang lain.

Dengan menggunakan kegiatan *finger painting* ini secara langsung dapat melatih gerakan tangan anak dengan mengoleskan bubur warna pada lembar kosong. Dengan adanya gerakan tersebut kemampuan motorik halus anak akan mengalami peningkatan. Selain itu dengan adanya kegiatan ini dapat melatih kecekatan tangan anak dalam memegang barang.³⁵ Dengan meningkatnya kemampuan motorik halus anak yang diperoleh dari kegiatan *finger painting* maka hal tersebut juga akan mempengaruhi gerak anak pada aktivitas sehari-hari nya.

Hal tersebut terlihat ketika anak dengan penuh kehati-hatian saat memberikan warna pada gambar yang sudah mereka buat supaya hasil gambar yang anak buat menjadi indah dan menarik untuk dilihat. Keluwesan serta ketelitian gerakan pada jari anak menjadi tolak ukur mengenai sampai dimana kemampuan motorik halus anak saat kegiatan *finger painting*. Dengan meningkatnya kemampuan motorik halus anak akan mempengaruhi juga pada kemampuan anak dalam kaitannya dengan aktivitas sehari-hari seperti cara berpakaian dan menjaga dirinya menjadi lebih baik. Selanjutnya manfaat dari kegiatan *finger painting* yang lainnya adalah sebagai berikut:

- a. *Finger painting* dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada diri anak

³⁵ Maria Evivani, Reni Oktaria, Permainan *Finger Painting* untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* volume 05 No. 01 (Lampung: Universitas Lampung, 2020), 30

- b. Dengan adanya kegiatan *finger painting* dapat mengeksplorasi hal-hal yang mereka pikirkan
- c. Mengajarkan anak untuk tidak takut kotor pada tangan akibat adonan warna yang digunakan untuk kegiatan *finger painting*
- d. Dengan adanya kegiatan *finger painting* yang penerapannya menggunakan jari menggantikan kuas sebagai alat untuk melukis. Secara langsung kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan akibat adanya stimulus gerakan pada otot-otot halus anak yang terdapat pada beberapa anggota tubuh.³⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan *finger painting* mempunyai peranan bagi kemampuan motorik halus anak. Terdapat banyak manfaat dengan adanya kegiatan tersebut diantaranya adalah dapat melatih keluwesan, kecekatan serta mampu meningkatkan koordinasi mata dengan anggota tubuh anak.

4. Langkah-Langkah Pembuatan Bahan *Finger Painting*

Motorik halus menjadi aspek perkembangan pada anak usia dini yang harus dikembangkan secara optimal baik dari pendidik maupun orangtua anak. Stimulasi yang baik dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus menjadi lebih baik. *Finger painting* menjadi pilihan yang bisa digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus. Pada penggunaan kegiatan *finger painting* ini tidak terlepas dari persiapan

³⁶ Noviea Varahdilah Sandi, Ririn Setyorini, Analisis Kegiatan Bimbingan Belajar pada Anak Usia Dini dalam Kreativitas Pembelajaran *Finger Painting* (Melukis terhadap Perkembangan Motorik Halus). *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Volume 1 No. 2 (Jawa Tengah: Universitas Peradaban.2018) 3

mengenai bahan serta peralatan yang akan digunakan anak. Bahan dan peralatan yang digunakan untuk kegiatan *finger painting* diantaranya adalah:

- a. Tepung kanji
- b. Pewarna makanan
- c. Air
- d. Minyak goreng
- e. Kertas HVS
- f. Panci
- g. Wadah
- h. Pengaduk panci
- i. Pengaduk adonan bewarna

Cara pembuatan adonan warna untuk kegiatan *finger painting*

- a. Siapkan kurang lebih setengah gelas yang berisi tepung kanji, kemudian masukkan ke dalam panci
- b. Siapkan tiga gelas air, lalu tuangkan kedalam panci kemudian campurkan kedua bahan tersebut sampai merata
- c. Setelah itu tambahkan dua sendok minyak goreng kedalam adonan supaya tidak lengket
- d. Masak adonan warna menggunakan api kecil, selama memasak terus diaduk
- e. Masak hingga adonan menjadi kental atau menjadi seperti lem

- f. Kemudian tuangkan air dingin kedalam adonan warna hingga mencapai tekstur yang diinginkan
- g. Setelah adonan mendidih segeralah untuk mengangkat adonan pada api
- h. Setelah adonan matang hingga bertekstur seperti lem beri warna menggunakan pewarna makanan sesuai dengan kebutuhan serta keinginan anak.
- i. Siapkan wadah berukuran kecil yang akan digunakan untuk meletakkan adonan warna
- j. Setelah itu siapkan kertas karton atau kertas HVS yang akan digunakan
- k. Setelah semua alat dan bahan siap anak dapat langsung melakukan kegiatan *finger painting* dengan menggambar sesuai dengan keinginan anak masing-masing
- l. Tidak lupa setelah anak selesai melakukan kegiatan *finger painting* anak diberikan waktu untuk menceritakan mengenai hasil karya yang sudah anak buat.³⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan *finger painting* bahan yang dapat digunakan tidak asing bagi anak serta mudah untuk ditemui anak di lingkungan sekitarnya. Tepung kanji, air, pewarna makanan serta minyak goreng digunakan sebagai bahan membuat adonan. Setelah adonan selesai anak diarahkan dengan

³⁷Yeni Rachmawati, Euis Kurniati. *Strategi Kreativitas pada Anak Usia Taman kanak-kanak* (Jakarta: Kencana. 2010), 84-85

tetap mendapatkan bimbingan untuk mengoleskan adonan warna pada kertas kosong sehingga menghasilkan hasil karya sesuai dengan keinginan anak.

5. Kelebihan dan Kekurangan Kegiatan *Finger Painting*

Untuk melatih koordinasi tangan dan mata anak usia dini tentunya dapat dilatih melalui kegiatan-kegiatan sederhana salah satunya adalah melalui kegiatan *finger painting* atau melukis menggunakan jari. Dalam melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan tentu memiliki sisi kelebihan dan kekurangan. Kegiatan *finger painting* juga memiliki kelebihan dan juga kekurangan dalam pelaksanaannya antara lain:

- a) Kelebihan kegiatan *finger painting* yaitu memberikan sensasi pada jari sehingga dapat merasakan kontrol gerakan jari dan membentuk konsep gerakan membuat huruf. Disamping itu kegiatan *finger painting* juga dapat mengajarkan konsep warna dan mengembangkan bakat seni pada anak.
- b) Kekurangan *finger painting* yaitu bermain kotor terkadang membuat anak merasa jijik dan geli karena tepung yang digunakan akan lengket pada jari-jari anak.

C. Implementasi Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

Kemampuan motorik halus pada anak usia dini dapat berkembang dengan optimal apabila saat pemberian stimulus dapat tersalurkan dengan baik. Sejak usia dini anak-anak perlu dilatih motorik halus nya karena

keterampilan tangan anak merupakan jendela pengetahuan bagi anak untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Pemilihan kegiatan yang tepat untuk metode pembelajaran juga akan mempengaruhi perkembangan motorik anak. Terdapat banyak kegiatan yang digunakan untuk mengembangkan motorik halus salah satu diantaranya adalah kegiatan *finger painting*.³⁸

Finger painting atau melukis menggunakan jari merupakan kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna secara bebas di atas bidang datar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan ekspresi melalui media melukis dengan gerakan tangan. Selain itu *finger painting* dapat melatih otot-otot halus anak yang berada di sekitar pergelangan tangannya, melatih koordinasi antara mata dengan tangan dan melatih kecakapan anak.³⁹

Secara khusus tujuan *finger painting* yaitu dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, melatih otot-otot tangan dan jari, melatih anak dalam mengkoordinasikan otot dan mata.⁴⁰ Kegiatan *finger painting* dapat membantu anak untuk melatih gerak anggota tubuh serta kemampuan anak mengkoordinasikan jari-jarinya untuk kegiatan yang berpengaruh penting dalam berbagai aspek

³⁸ Miratul Hayati, "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan *Finger Painting*", *Jurnal Education*, Vol. 10 No. 1 (2018) 390-391

³⁹ Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005) 132

⁴⁰ B.E.F Montalalu, *Bermain dan Permainan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009)

kehidupannya, seperti makan, memakai sepatu, mengancingkan baju dan menulis.⁴¹

Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa melalui kegiatan *finger painting* dapat mengembangkan kemampuan motorik halus hal tersebut terlihat setelah kegiatan *finger painting* dilakukan mengalami peningkatan yang signifikan dimana anak yang sebelumnya belum mampu mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat menarik garis terlihat tangan anak masih lemas dan kaku saat memegang pensil. Dengan adanya kegiatan *finger painting* dimana kegiatan tersebut menggunakan jari tangan sebagai alat untuk melukis menggantikan kuas, maka otot halus yang terdapat pada jari tangan anak terstimulasi yang berpengaruh pada keluwesan serta kecekatan tangan anak ketika memegang pensil menjadi lebih baik.⁴²

Melalui kegiatan *finger painting* ini anak dapat mengembangkan daya imajinasinya dengan bermain warna saat kegiatan tersebut. Kegiatan *finger painting* sangat menyenangkan bagi anak, sehingga dapat menstimulasi kemampuan motorik halus anak. Pada kegiatan pembelajaran tentunya terdapat media yang akan digunakan. Supaya kegiatan *finger painting* ini dapat mengemangkan kemampuan motorik

⁴¹ Nina Astria, Made Sulastri, Mutiara Magta, Penerapan Metode Bermain melalui Kegiatan *Finger Painting* untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus, *e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha* volume 3 No.1 (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2015)

⁴² Nunung Nurjanah, catharina Suryaningsih, "Pengaruh *Finger Painting* terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di TK At-Taqwa", *Jurnal Keperawatan BSI* volume V No. 2 (Cimahi: Stikes Jendral Achmad Yani, 2017), 67

halus tentunya memperhatikan langkah-langkah pelaksanaannya. Berikut ini langkah-langkah yang bisa digunakan untuk kegiatan *finger painting* adalah :

1. Langkah pertama yang dilakukan adalah guru menentukan tema yang akan digunakan pada hari itu. Tidak lupa guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang akan digunakan sehingga pembelajaran lebih terarah dan tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara baik.
2. Langkah kedua adalah guru mempersiapkan bahan serta alat yang akan digunakan untuk kegiatan *finger painting*. Jadi dalam ini guru juga menyiapkan bahan dalam membuat adonan bubuk warna, serta kertas karton kosong yang digunakan untuk media melukis.
3. Langkah ketiga adalah guru menjelaskan mengenai gambar apa yang akan dibuat serta memberikan tanya jawab dengan anak sebelum kegiatan *finger painting* berlangsung.
4. Langkah keempat adalah guru membimbing atau membantu anak saat pelaksanaan kegiatan *finger painting*.
5. Langkah selanjutnya adalah anak mengumpulkan hasil karyanya ke meja guru kemudian anak menceritakan kembali mengenai gambar yang sudah anak buat.
6. Saat anak menjelaskan gambar yang sudah dibuat, guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak.

7. Guru mengevaluasi kegiatan *finger painting*. Dengan memberikan pertanyaan seputar gambar yang sudah anak buat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan kegiatan *finger painting* dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Tentunya dengan memperhatikan serta menggunakan beberapa langkah yang digunakan seperti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, membimbing kegiatan serta melaksanakan penilaian dan evaluasi kegiatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan sebagai jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui serta memahami mengenai fakta yang dijumpai oleh subjek pada penelitian tersebut. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa laporan hasil lapangan lalu dianalisis terlebih dahulu kemudian dijelaskan kembali ke dalam sebuah laporan secara sistematis. Model penelitian ini biasanya berupa analisis yang didapatkan pada fakta saat melaksanakan penelitian.

Hasil pada penelitian kualitatif ini berupa laporan yang berisi tentang data-data di lapangan berbentuk uraian atau bersifat deskriptif yang memuat mengenai fakta-fakta di lapangan. Menggunakan jenis penelitian ini, peneliti berupaya untuk menggambarkan perihal fakta-fakta yang ditemui secara transparan serta apa adanya tanpa mengistimewakannya terhadap kejadian tersebut.⁴³ Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mencari suatu kejadian yang berada di lapangan saat kegiatan penelitian yang umumnya

⁴³ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Prenada Media Grup.2011), 15

digunakan untuk menganalisa suatu kejadian yang kurang maksimal ketika dijabarkan menggunakan jenis penelitian kuantitatif.⁴⁴

Penelitian kualitatif menjadi salah satu jenis penelitian yang biasa dipakai untuk meneliti keadaan objek yang alamiah dan peneliti berperan sebagai instrumen kunci pada penelitiannya.⁴⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan ingin mengetahui lebih jauh serta lebih dalam mengenai “Implementasi Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak di TK Negeri Pembina Metro Utara”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif diartikan sebagai jenis penelitian lapangan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui mengenai fakta-fakta mengenai masalah yang ditemukan kemudian dianalisa sehingga dapat dijabarkan secara lebih rinci dan apa adanya dengan peneliti yang berperan sebagai instrumen kunci penelitian.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Diartikan sebagai metode penelitian dengan memaparkan keadaan subjek maupun objek dalam kegiatan penelitian yang didasarkan oleh data-data lapangan dengan menjelaskan secara apa adanya sesuai dengan keadaan di lapangan. Metode deskriptif dapat

⁴⁴ Ismail Nurdin, Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya: Media Sejahtera Cendikia.2019), 75

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta.2011), 9

digunakan untuk menggambarkan keadaan lapangan yang berguna untuk menggali informasi berkaitan dengan keadaan lapangan yang sedang diteliti.⁴⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini menggunakan sifat penelitian deskriptif dimana dalam hasil penelitian ini memaparkan serta menggambarkan mengenai perolehan informasi tentang “Implementasi Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak di TK Negeri Pembina Metro Utara”.

B. Sumber Data

Subjek penelitian termasuk kedalam sumber data. Dimana melalui subjek penelitian akan memperoleh data-data serta informasi terkait untuk kelengkapan data pada suatu penelitian.⁴⁷ Dalam penelitian ini sumber data yang dipilih adalah guru kelas guna memperoleh informasi mengenai “Implementasi Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Metro Utara”.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber utama pada penelitian yang didapatkan melalui hasil wawancara dengan narasumber. Dikatakan primer karena data ini

⁴⁶ Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2004), 26

⁴⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2013), 172

diperoleh secara langsung sehingga memudahkan untuk peneliti menganalisis data yang diperoleh.

Sumber data primer ini didapatkan langsung dari narasumber melalui kegiatan wawancara maupun observasi sehingga peneliti dapat mengumpulkan informasi yang sedang diteliti dengan mudah.⁴⁸ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Kelas terutama pada kelompok A yang berinteraksi serta berhubungan langsung dengan anak usia dini mengenai “Implementasi Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Metro Utara”.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber misalnya melalui buku. Jadi dapat dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder ini merupakan sumber data yang sudah dikumpulkan melalui berbagai sumber dengan menyajikan berupa tabel maupun diagram untuk hasil akhirnya.⁴⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung tetapi melalui perantara. Untuk sumber data sekunder pada penelitian ini adalah

⁴⁸ Eko Sugiarto. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. (Yogyakarta: Diandra Kreatif. 2017), 87

⁴⁹ Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2013), 42

berupa buku-buku yang sesuai dengan judul penelitian yaitu “Implementasi Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Metro Utara”. Buku-buku tersebut tentunya masih saling berkaitan seperti buku perkembangan motorik anak yang meliputi perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak serta buku yang membahas mengenai *finger painting* serta buku pendukung lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian penting pada kegiatan penelitian. Pengumpulan data diartikan sebagai teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara serta observasi pada saat kegiatan di lapangan berlangsung. Pengumpulan data digunakan sebagai salah satu bagian dari instrumen penelitian. Pengumpulan data jika dipandang secara sekilas terlihat mudah untuk dilaksanakan tetapi pada kenyataannya peneliti harus memperhatikan kembali serta diharapkan mampu memahami pada setiap poin data-data yang diperoleh sehingga data tersebut terlihat akurat dan apa adanya sesuai dengan kondisi di lapangan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pun beragam diantaranya adalah berupa wawancara, observasi, maupun dokumentasi.⁵⁰

Tanpa adanya kegiatan pengumpulan data dalam penelitian maka hasil penelitian pun tidak memenuhi ketentuan yang berlaku pada penulisan hasil penelitian. Pengumpulan data yaitu salah satu teknik dalam penelitian dimana

⁵⁰ Sandi Siyoto, M Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian cetakan 1* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 75-76

peneliti mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data. Pengumpulan data memiliki tujuan utama diantaranya adalah untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan saat penelitian sehingga peneliti dapat memaparkan hasil pengumpulan data yang sudah peneliti peroleh.⁵¹

Dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan supaya berjalan dengan baik dan hasil penelitian yang akurat, oleh karena itu peneliti menerapkan beberapa metode dalam melaksanakan penelitian di TK Negeri Pembina Metro Utara, metode-metode yang digunakan diantaranya adalah:

a. Wawancara

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian wawancara menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam komponen hasil penelitian. Wawancara diartikan sebagai kegiatan tanya jawab yang biasa dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh data lapangan yang akan dicantumkan dalam hasil penelitian. Dalam wawancara terdapat narasumber atau informan dimana dengan adanya narasumber dapat memudahkan serta membantu penulis untuk memperoleh informasi secara detail dan jelas.

Wawancara diartikan sebagai interaksi tatap muka yang dilakukan oleh narasumber dan pewawancara dengan cara menyampaikan gagasan ide maupun informasi baik melalui pertanyaan yang dibacakan oleh pewawancara maupun penjabaran informasi pada lapangan sehingga

⁵¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D Cetakan ke-12* (Bandung: Alfabeta.2011), 224

pewawancara mendapatkan data yang dibutuhkan sebagai pelengkap pada hasil penelitiannya.⁵²

Dalam penelitian ini peneliti telah merancang berapa pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan motorik halus anak serta implementasi kegiatan *finger painting*. Kegiatan wawancara ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui serta untuk melengkapi data maupun untuk memperoleh data yang lebih akurat dari narasumber. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah peneliti rancang akan ditujukan untuk beberapa narasumber yang berasal dari pihak sekolah diantaranya adalah:

- 1) Kepala Sekolah, pertanyaan yang peneliti sampaikan adalah mengenai kurikulum yang digunakan, prosedur pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penilaian dari perkembangan motorik halus.
- 2) Guru kelas, pertanyaan yang peneliti sampaikan adalah mengenai implementasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus. Pertanyaan tersebut berkaitan mengenai indikator perkembangan motorik halus, perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kegiatan *finger painting*.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi diartikan sebagai salah satu bagian dari teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian. Metode ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperdalam kembali informasi yang sudah didapatkan melalui wawancara sehingga peneliti dapat

⁵²*Ibid.*, 231

menganalisis hasil data yang sudah dikumpulkan. Dokumentasi yang biasa digunakan untuk kegiatan penelitian dapat berupa data-data yang berbentuk tertulis terkait dengan fokus utama dalam penelitian. Selain itu dokumen juga dapat berupa foto maupun gambar mengenai lingkungan sekitar tempat penelitian maupun foto hasil kegiatan yang dilakukan terkait dengan fokus penelitian.⁵³

Pada metode ini peneliti mengumpulkan beberapa data dengan bentuk dokumen yang berkaitan dengan implementasi *kegiatan finger painting* untuk mengembangkan kemampuan motorik halus. Serta mengambil beberapa gambar berupa foto-foto saat anak melaksanakan kegiatan *finger painting*, selain itu dokumen pendukung seperti RPPH dan dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian.

c. Observasi

Metode observasi juga menjadi bagian dari teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Observasi dalam penelitian diartikan sebagai kegiatan mengamati dengan seksama objek yang akan diteliti sehingga mampu memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan. Indera penglihatan serta pendengaran menjadi perantara utama demi keberhasilan dalam kegiatan penelitian.⁵⁴

Dalam pelaksanaannya tentunya peneliti harus mengamati secara seksama dan harus teliti mengenai kejadian, gerakan yang dilakukan

⁵³ Muri Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana. 2014) 391

⁵⁴ Suwartono. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: CV Andi Offset. 2014)

anak dan proses dari penerapan kegiatan pembelajaran. Tanpa ketelitian pada bagian penglihatan dan pendengaran maka hasil penelitian yang diperoleh pun menjadi kurang maksimal. Sehingga dengan adanya penjelasan di atas dalam melaksanakan observasi peneliti harus mempersiapkan secara matang serta lebih teliti lagi supaya hasil yang diperoleh pun menjadi maksimal dan lebih rinci.⁵⁵

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada saat kegiatan *finger painting* berlangsung. Selain mengamati peneliti juga telah menyiapkan lembar observasi yang sudah peneliti buat sebelumnya. Terdapat dua lembar observasi yang peneliti gunakan yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi anak. Lembar observasi guru digunakan untuk mengukur hal-hal yang peneliti amati berkaitan dengan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sedangkan lembar observasi anak digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana perkembangan anak dalam kemampuan motorik halus nya

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur keakuratan suatu data pada proses pengumpulan data pada penelitian. Teknik penjamin keabsahan data ini menjadi tolak ukur serta berpengaruh besar terhadap kualitas dari hasil penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai validasi keabsahan data. Teknik triangulasi merupakan teknik yang

⁵⁵ Sandi Siyata, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 65

digunakan sebagai penjamin keabsahan data dengan cara menggabungkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber sebagai upaya untuk pengecekan data. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan mengecek ulang kembali mengenai data yang sudah diperoleh berdasarkan hasil observasi kemudian dikuatkan kembali melalui wawancara dan dokumentasi sehingga mendapatkan informasi serta data yang lebih akurat dan valid. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data diantaranya adalah kepala sekolah dan guru kelas.

Setelah peneliti melakukan pengecekan ulang kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan sifat penelitian deskriptif. Dimana dalam hal ini peneliti menggambarkan serta menjabarkan mengenai data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam hal tersebut tentunya peneliti juga membandingkan antara data hasil wawancara dengan hasil observasi yang kemudian dianalisis sebagai penjamin keabsahan data yang telah diperoleh oleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses dalam penyusunan hasil penelitian dengan cara menjabarkan atau menggambarkan mengenai informasi serta data yang diperoleh dari kegiatan penelitian sehingga dapat

memudahkan serta mudah untuk dipahami bagi peneliti maupun orang lain. Pada teknik analisis data ini peneliti perlu untuk mendalami kembali mengenai informasi serta data yang sudah diperoleh untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan valid. Data tersebut diperoleh dari berbagai metode dalam pengumpulan data yang tentunya memiliki hasil yang berada. Oleh sebab itu tugas peneliti harus lebih cermat ketika melakukan analisis data.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang berpendapat bahwa pada saat menganalisis data kualitatif biasanya harus dilakukan secara intensif dan berkelanjutan sehingga data yang diperoleh dicukupkan dan tidak diperoleh kembali mengenai informasi baru. Peneliti melaksanakan penelitian dengan jangka waktu yang disesuaikan dengan hasil penelitian, maksudnya adalah apabila data yang diperoleh telah cukup maka penelitian akan dihentikan. Dalam metode ini terdapat beberapa tahap diantaranya adalah reduksi data (*reduction*), penyajian data (*display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁵⁶

Tahap pertama yang dapat dilakukan untuk menganalisis data berdasarkan pendapat Miles Huberman adalah reduksi data (*reduction*). Reduksi data merupakan pemilihan bagi data yang sudah diperoleh akan dipilih mengenai data apa saja yang akan digunakan. Reduksi data ini biasanya berbentuk seperti tabel, grafik dan lainnya. Jadi dapat dikatakan

⁵⁶Miles Huberman dan Saldana. *Analisis Data Kualitatif*. (UI: Press, Jakarta.2014) 14

bahwa reduksi data ini merupakan penyederhanaan dari data yang sudah diperoleh untuk diambil data yang penting untuk digunakan sehingga dapat memudahkan untuk menarik kesimpulan.

Setelah tahap reduksi data selesai dilakukan kemudian lanjut pada tahap selanjutnya yaitu tahap penyajian data (*display*). Pada tahap ini data yang telah disederhanakan atau direduksi akan dikembangkan dan siap untuk disajikan. Dalam tahap ini penyajian data biasanya menggunakan tabel, grafik dan sebagainya. Kemudian setelah melewati tahap penyajian data maka data akan ditarik kesimpulan sehingga dapat memudahkan bagi peneliti maupun orang lain ketika memahami hasil penelitian.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti memilih untuk menarik kesimpulan secara induktif. Induktif diartikan sebagai metode yang digunakan pada penelitian dengan mengembangkan teori yang lebih luas. Induktif juga berpatokan berdasarkan peristiwa serta informasi yang diperoleh kemudian akan ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan secara lebih luas dan menyeluruh mengenai “Implementasi Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Metro Utara”. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis yang selanjutnya ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1. Sejarah Singkat TK Negeri Pembina Metro Utara

TK Negeri Pembina Metro Utara merupakan salah satu TK yang terletak di desa Karangrejo. Sekolah ini berdiri di Jalan Atmo Sentono No. 10 Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Provinsi Lampung. TK Negeri pembina berdiri pada tahun 2007 dengan kepala TK pertamanya ialah Ibu Nurhasanah. TK Negeri Pembina Metro Utara didirikan sebagai bentuk perhatian terhadap anak usia dini, walaupun anak usia dini belum masuk wajib belajar untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Latar belakang berdirinya TK Negeri Pembina Metro Utara adalah untuk mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar dan mandiri serta menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, karya, dan gerakan sederhana.

TK Negeri Pembina Metro Utara sebagian besar murid-muridnya berasal dari masyarakat Karangrejo dan beberapa daerah di sekitarnya. TK Negeri Pembina Metro Utara terus berbenah dan mengembangkan diri baik dari segi sarana dan prasarana ataupun tenaga pendidik dengan mengikuti berbagai pelatihan bagi tenaga pendidik agar lebih berkualitas.

Kurikulum yang berlaku di TK Negeri Pembina Metro Utara terus disempurnakan secara berkelanjutan sejalan dengan dinamika era global, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang berguna sebagai acuan

evaluasi dan pembinaan bagi lembaga penyelenggara PAUD. TK Negeri Pembina Metro Utara merupakan TK Negeri, dengan SK Pendirian TK Nomor: 150/kpts/D3/2007, untuk Program Taman Kanak-Kanak dan telah lulus akreditasi dari BAN PNF Terakreditasi A (unggul) dari 22 Agustus 2018 dengan nomor sertifikat: PAUD-TK/1872/0017/08/2018

Berikut ini urutan jabatan Kepala TK Negeri Pembina Metro Utara:

- ❖ Pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2010, Ibu Nurhasanah, S.Pd. menjabat sebagai Kepala TK Negeri Pembina sekaligus menjadi kepala pertama di TK tersebut dikarenakan TK Negeri Pembina Metro Utara ini berdiri ditahun 2007.
- ❖ Pada tahun 2010 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2019, Ibu Kartini Sakdiyah, S.Pd menjabat sebagai Kepala TK menggantikan posisi Ibu Nurhasanah.
- ❖ Pada tanggal 12 Agustus 2019 s/d 12 November 2019, Ibu Estuning Hendrayati, S.Pd (Plh Kepala TK)
- ❖ Pada tanggal 13 November sampai dengan sekarang, Ibu Elma Zainani, S.Pd

2. Visi dan Misi TK Negeri Pembina Metro Utara

a. Visi TK Negeri Pembina Metro Utara

Membentuk generasi yang sehat, cerdas, kreatif, mandiri, ceria dan berakhlak mulia.

b. Misi TK Negeri Pembina Metro Utara

- 1) Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat, dan berakhlak mulia secara mandiri
- 2) Menyelenggarakan layanan pengembangan *holistic integrative*
- 3) Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan minat dan potensi
- 4) Membangun kerja sama dengan orang tua, masyarakat, dan lingkungan terkait dalam rangka pengelolaan PAUD yang professional, akuntabel, dan berdaya saing nasional.

3. Sarana dan Prasarana TK Negeri Pembina Metro Utara

a. Sarana TK Negeri Pembina Metro Utara

Sarana pembelajaran merupakan segala sesuatu yang cenderung berupa benda-benda yang secara langsung dapat dinikmati oleh anak atau peserta didik. Bentuk sarana tersebut adalah perabot kelas, alat peraga, media pembelajaran dan lain-lain. Keberadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Negeri Pembina Metro Utara berdasarkan data yang sudah diperoleh serta sudah terbagi pada setiap indikator.

Indikator sarana tersebut meliputi perabot kelas dan alat permainan. Berikut ini penjelasan mengenai keberadaan sarana yang ada di TK Negeri Pembina Metro Utara yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.1
Daftar Sarana TK Negeri Pembina Metro Utara

No	Sarana	Keterangan
1	Perabotan kelas	Meja guru, meja anak, kursi guru, kursi anak, loker kegiatan anak, papan tulis, papan absensi, papan data, papan hasil karya anak, lemari buku, gantungan sapu atau sula, tempat alat tulis, lemari, rak sepatu anak, kipas angin, rak tas anak.
2	Alat permainan	Panjatan, ayunan, jungkat-jungkit, papan titian, perosotan, bola dunia, keranjang basket, puzzle, balok, manik-manik, alat masak-masakan, leggo, mainan mobil-mobilan, ronce, bongkar pasang, alat bermain peran, holahop, terowongan.

Sumber: Dokumen TK Negeri Pembina Metro Utara

b. Prasarana TK Negeri Pembina Metro Utara

Prasarana merupakan pendukung proses pembelajaran secara tidak langsung, tetapi keberadaan prasarana tersebut sangat penting dalam melaksanakan proses pembelajaran. Prasarana tersebut biasanya berupa ruang-ruang yang relevan pada pelaksanaan proses pembelajaran. Keberadaan prasarana yang dimiliki oleh TK Negeri Pembina Metro Utara berdasarkan data yang sudah diperoleh serta sudah terbagi pada setiap indikator. Indikator prasarana tersebut

meliputi lahan sekolah, ruang kantor atau kepala TK, ruang guru, ruang kelas, ruang UKS, ruang dapur dan gudang, pendopo dan kamar mandi atau WC. Prasarana yang dimiliki TK Negeri Pembina Metro Utara dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.2
Daftar Prasarana TK Negeri Pembina Metro Utara

No	Sarana	Keterangan
1	Luas lahan	418, 6 M ²
2	Ruang kelas	Ada 5 kelas yang terbagi menjadi kelompok A dan kelompok B
3.	Ruang kantor atau ruang kepala sekolah	Dengan luas kurang lebih sekitar 12 M ²
4.	Ruang guru atau ruang TU	Dengan luas kurang lebih sekitar 12 M ²
5.	Gudang dan dapur	Ruangan ini tidak dalam ruangan yang berbeda, menjadi satu fungsi.
6.	Kamar mandi atau WC	Memiliki 3 kamar mandi, yang terdiri dari kamar mandi/WC guru, anak perempuan dan laki-laki. Selain itu juga terdapat tempat cuci tangan anak.
7.	Ruang UKS	Ruangan ini terletak berdekatan dengan ruang kelas kelompok A
8	Pendopo	Dengan luas 48 M ² digunakan untuk anak latihan ekskul drumband

Sumber: Dokumen TK Negeri Pembina Metro Utara

4. Data Peserta Didik TK Negeri Pembina Metro Utara

Kegiatan belajar mengajar TK Negeri Pembina Metro Utara tidak terlepas dari peserta didik. Adapun data peserta didik dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.3

Data Peserta Didik TK Negeri Pembina Metro Utara

No	Kelompok	Jumlah peserta didik
1	A	21 Peserta didik
2	B1	34 Peserta didik
3	B2	34 Peserta didik
4	B3	34 Peserta didik
5	B4	26 Peserta didik

Sumber: Dokumen TK Negeri Pembina Metro Utara

5. Data Pendidik TK Negeri Pembina Metro Utara

Data pendidik dan tenaga kependidikan di TK Negeri Pembina Metro Utara dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.4

Daftar Sarana TK Negeri Pembina Metro Utara

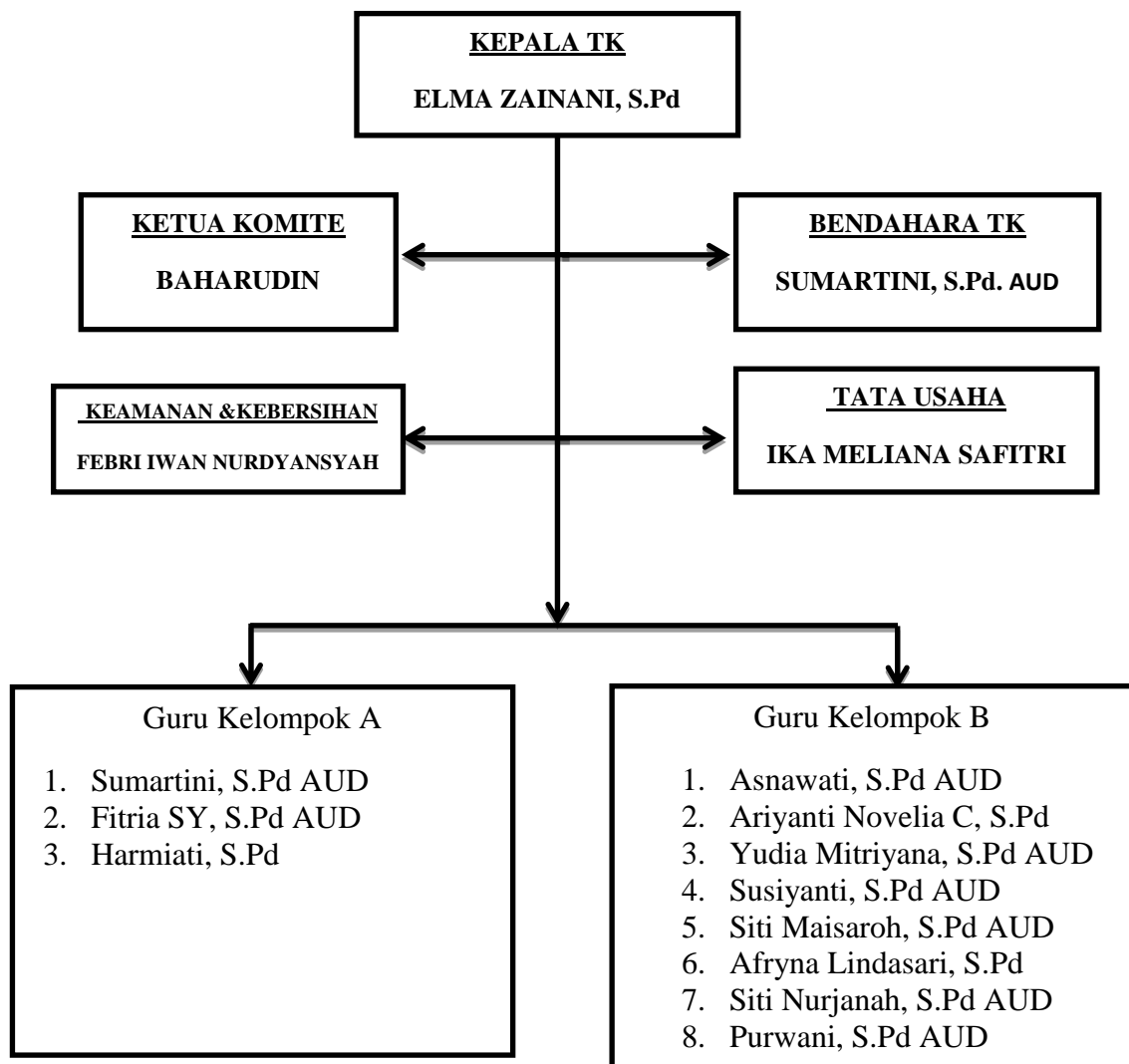
No	Nama	Tempat dan tanggal lahir	Jabatan	Pendidikan terakhir	Status
1	Elma Zainani, S.Pd	Metro, 11 April 1967	Kepala TK	S1 Bahasa	PNS
2	Asnawati, S.Ag	Wonosari, 20 Maret 1972	Guru	S1 PAUD	PNS
3	Sumartini, S.Pd.AUD	Purwosari, 10 Januari 1969	Guru	S1 PAUD	PNS

4	Yudia Mitriyana, S.Pd.AUD	Metro, 5 Maret 1972	Guru	S1 PAUD	PNS
5	Purwani, S.Pd.AUD	Metro, 16 April 1971	Guru	S1 PAUD	PNS
6	Siti Maisaroh, S.Pd.AUD	Metro, 13 Mei 1971	Guru	S1 PAUD	PNS
7	Harmiati, S.Pd	Lampung Tengah. 27 Maret 1967	Guru	S1 PAUD	PNS
8	Fitria Sy, S.Pd.AUD	Metro, 28 Oktober 1977	Guru	S1 PAUD	PNS
9	Siti Nurjanah, S.Pd.AUD	Metro, 25 Oktober 1971	Guru	S1 PAUD	PNS
10	Arfyna Lindasari, S.Pd	Totokaton, 9 Oktober 1989	Guru	S1 PAUD	PNS
11	Ariyanti Novelia Candra, S.Pd	Taman Fajar, 15 Mei 1995	Guru	S1 PAUD	PNS
12	Susiyanti, S.Pd.AUD	Karangrejo, 5 Agustus 1984	Guru	S1 PAUD	Honorer
13	Febri Iwan Nurdyansyah	Karangrejo, 28 Februari 1987	Guru	SMK	Honorer
14	Ika Meliana Safitri	Metro, 8 Mei 1989	Guru	S1 Matematika	Honorer

Sumber: Dokumen TK Negeri Pembina Metro Utara

6. Struktur Organisasi di TK Negeri Pembina Metro Utara

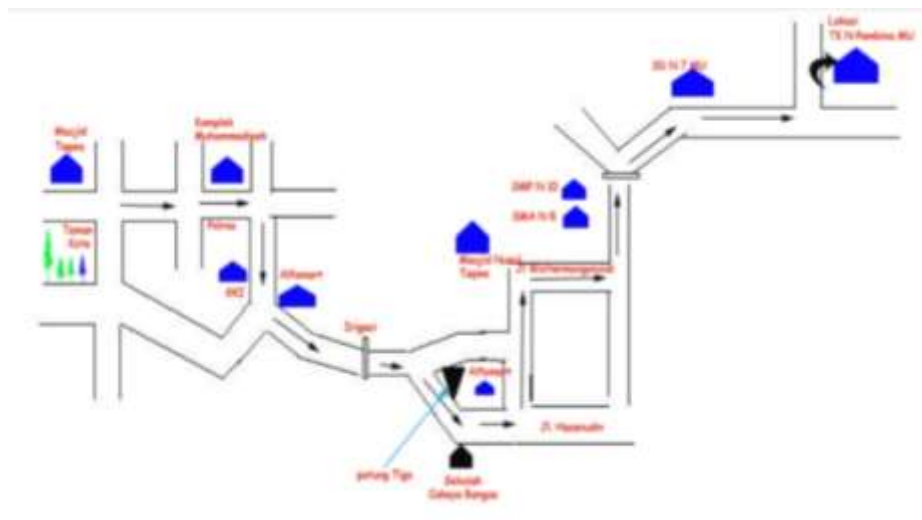
Struktur organisasi dibuat sebagai alat untuk mencapai tujuan dan sasaran sekolah yang sudah disepakati bersama dengan lebih efektif dan efisien. Berkaitan dengan hal tersebut maka TK Negeri Pembina Metro Utara membentuk struktur organisasi untuk mengetahui mengenai kedudukan dan tanggung jawab serta memperlancar jalannya pendidikan. Berikut struktur organisasi TK Negeri Pembina Metro Utara dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi TK Negeri Pembina Metro Utara

7. Denah Lokasi di TK Negeri Pembina Metro Utara

TK Negeri Pembina merupakan salah satu TK Negeri yang berada di daerah Kota Metro. TK Negeri Pembina ini terletak di jalan Atmo Sentono No.10 yang merupakan jalan perbatasan antara Kota Metro dengan Kabupaten Lampung Timur. Akses menuju TK ini pun masih mudah untuk dijangkau dikarenakan letaknya yang strategis dan tidak jauh dari pusat kota. TK Negeri Pembina memiliki luas 418, 6 M². TK ini terletak di daerah 23 atau lebih tepatnya di Desa Karangrejo dan masih masuk dalam Kecamatan Metro Utara Kata Metro. Berikut ini adalah denah lokasi dari TK Negeri Pembina Metro Utara



Gambar 4.2 Denah Lokasi TK Negeri Pembina Metro Utara

B. Temuan Khusus

Pada penelitian mendeskripsikan tentang hasil dari pengolahan dan analisis data yang didapat setelah melakukan penelitian. Adapun data-data

yang didapatkan melalui beberapa teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Metro Utara

1. Perencanaan Kegiatan

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian dan didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh kepala TK maupun guru kelas pada kelompok A mengenai perkembangan motorik halus melalui kegiatan *finger painting* pada kelompok A di TK Negeri Pembina Metro Utara, dapat peneliti uraikan langkah-langkah awal pelaksanaan kegiatan *finger painting* atau bisa disebut dengan perencanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

a) Memilih Tema untuk Kegiatan yang Dicapai

Memilih tema untuk kegiatan yang ingin dicapai adalah langkah awal dalam kegiatan *finger painting*. Upaya guru dalam menciptakan suasana kelas yang aman dan nyaman yang nantinya memungkinkan terjadinya proses pembelajaran adalah suatu keharusan yang harus diterapkan oleh guru kelas. Guru memilih tema, kemudian menyusun rencana program pembelajaran harian agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara baik dan optimal.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan di TK Negeri Pembina Metro Utara, sebelum melakukan kegiatan guru kelas terlebih dahulu menentukan tema yang akan digunakan pada hari tersebut dan merancang RPPH supaya memudahkan guru dalam

melaksanakan kegiatan pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Kepala TK Negeri Pembina Metro Utara:

“Prosedur awal pada setiap kegiatan pembelajaran tentunya semua guru pada setiap kelompok terlebih dahulu menyiapkan RPPHnya masing-masing dan menentukan tema yang akan diangkat, dengan adanya hal tersebut maka kegiatan pembelajaran akan lebih tersusun dan proses kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan tercapainya tujuan dari pembelajaran. Dalam menyusun RPPH disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 sehingga indikator-indikator yang terdapat pada kurikulum dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran pada hari itu yang tersusun dalam RPPH.”(W/K.T/2/13-10-2022)

Pernyataan di atas dikuatkan kembali oleh guru kelompok A yang menyatakan bahwa:

“Sebagai guru kelas di kelompok A saya terlebih dahulu menentukan kegiatan awal belajar mengajar demi kelancaran kegiatan pembelajaran sehingga pada setiap kegiatannya dapat berjalan sesuai dengan tujuan awal pembelajaran. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai saya menentukan terlebih dahulu tema yang akan digunakan pada setiap kegiatan pembelajaran hal tersebut dilakukan untuk memudahkan dalam penyusunan RPPH dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan lebih sistematis, terarah dan tercapainya tujuan dari pembelajaran. Kurikulum 2013 menjadi pedoman kami saat menyusun RPPH sehingga indikator-indikator yang terdapat dalam kurikulum dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran pada hari tersebut.”(W/G/1/20-10-2022)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru kelas pada TK Negeri Pembina Metro Utara terlebih dahulu menentukan tema

yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran, setelah memilih tema kemudian guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, guru di TK Negeri Pembina menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. RPPH tersebut digunakan sebagai acuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, hal tersebut dilakukan supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara baik dan optimal. Guru kelompok A memilih tema sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan karena hal tersebut penting dilakukan untuk memfokuskan perhatian anak sehingga memudahkan pemahaman konsep dan pencapaian tugas perkembangan sesuai dengan usia anak. Seperti yang peneliti amati pada saat merencanakan kegiatan pembelajaran guru kelas dan guru pendamping berdiskusi mengenai tema yang akan digunakan untuk kegiatan dihari selanjutnya.

Tema tanaman dipilih supaya pembelajaran lebih terarah guru kelas memilih sub-sub tema bunga. Pemilihan sub-sub tema tersebut dilakukan supaya tema pembelajaran lebih spesifik dan jelas. Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru kelas adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang memuat tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam satu hari.. Penyusunan RPPH di TK Negeri Pembina Metro Utara dilakukan sehari sebelum

kegiatan pembelajaran dilaksanakan, hal tersebut dilakukan supaya guru dapat mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya. RPPH ini dibuat untuk memberikan petunjuk arah pembelajaran. Guru maupun anak dapat lebih terarah dalam melakukan setiap kegiatan pembelajaran.⁵⁷

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, memang benar adanya sebelum kegiatan *finger painting* dilaksanakan, guru terlebih dahulu menentukan tema yang akan dicapai dalam kegiatan. Agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tersusun secara sistematis. Selain itu juga, guru lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran dikarenakan sudah tersusun dengan baik dan rapih langkah-langkah apa saja yang akan dilaksanakannya. Sehingga proses pembelajarannya menjadi terarah dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, dapat diuraikan bahwa pada bagian perencanaan kegiatan terdapat poin yang harus diperhatikan oleh guru. Strategi yang digunakan dapat membantu serta memudahkan guru dalam menentukan awal dari kegiatan pembelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran maka guru dapat merencanakan pembelajaran maupun kegiatan sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

⁵⁷ Hasil Observasi di TK Negeri Pembina Metro Utara

2. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai guru kelas membuka pelajaran dengan bernyanyi bersama anak-anak. Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran cukup baik hal tersebut terlihat dari kelancaran guru saat bernyanyi bersama-sama anak-anak selain bermain guru juga mengajak anak untuk melakukan ice breaking supaya memunculkan semangat anak.⁵⁸

Selain itu guru juga selalu mengapresiasi anak saat melaksanakan kegiatan tanya jawab sehingga memotivasi anak untuk aktif dalam menjawab pertanyaan guru. Kegiatan tanya jawab tersebut masih berkaitan dengan program pembelajaran dan disesuaikan dengan tema pada hari tersebut. Terdapat beberapa poin yang menjadi bagian utama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dapat peneliti uraikan langkah-langkah mengenai pelaksanaan kegiatan *finger painting* adalah sebagai berikut:

a) Mempersiapkan Alat dan Bahan yang Digunakan

Selain menentukan tema serta menyusun RPPH tentunya guru kelas harus mempersiapkan terlebih dahulu alat serta bahan yang akan digunakan dalam kegiatan *finger painting*. Jadi guru mempersiapkan bahan-bahan yang di perlukan seperti menyiapkan bahan tepung kanji yang sudah dimasak sebelumnya lalu dicampur dengan pewarna

⁵⁸ Hasil Observasi di TK Negeri Pembina Metro Utara

makanan, tentunya juga tidak lupa menyiapkan kertas kosong untuk media lukisnya. Dengan demikian guru akan lebih mudah untuk menyampaikan pembelajaran kepada anak.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan, sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelas dari kelompok A:

“Selanjutnya yang saya lakukan adalah dengan menyiapkan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan *finger painting*. Bahan tersebut adalah adonan warna yang akan digunakan anak-anak untuk melukis. Adonan warna tersebut terbuat dari tepung kanji yang sudah dimasak terlebih dahulu kemudian diberi warna sesuai dengan kebutuhan anak. Kemudian saya juga menyiapkan kertas HVS kosong sebagai media untuk anak menuangkan imajinasinya. Selain itu saya juga menyediakan air yang nantinya digunakan anak untuk membersihkan tangannya saat kegiatan *finger painting* selesai dilaksanakan.” (W/G/4/20-10-2022)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa guru memiliki tugas menyiapkan bahan serta media yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan *finger painting*. Guru kelas menyiapkan bahan dan media sebaik mungkin dan disesuaikan dengan tema pada hari tersebut. Dengan menyiapkan bahan dan media terlebih dahulu dan menyiapkan adonan warna yang sesuai maka membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan anak dapat menerima informasi dengan baik.

Kecekatan guru dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan *finger painting* sangat baik. Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa sebelum kegiatan pembelajaran di mulai guru kelas menyiapkan bahan dan media yang

akan digunakan. Seperti pada kegiatan *finger painting* guru menentukan tema tanaman dengan sub tema tanaman hias. Dengan demikian guru menyiapkan adonan warna yang digunakan diantaranya warna merah, kuning, hijau, coklat kemudian kertas HVS kosong dan tisu yang digunakan untuk membersihkan tangan dari adonan warna. Sedangkan sub tema pada hari itu adalah tanaman hias dengan gambar yang akan dibuat yaitu bunga. Selanjutnya guru menyiapkan pewarna yang sesuai untuk membuat bentuk bunga yaitu hijau untuk daunnya, coklat untuk batangnya, merah untuk bunganya sambil dijelaskan kepada anak agar anak mudah memahaminya.⁵⁹

b) Menjelaskan Gambar yang Dilukis

Pada pelaksanaan kegiatan guru mengenalkan terlebih dahulu mengenai kegiatan *finger painting* yang akan dilaksanakan oleh anak. Dengan hal tersebut maka dapat memudahkan anak untuk mempraktikkan kegiatan tersebut dan anak sedikit demi sedikit memahami mengenai kegiatan *finger painting*. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh guru pada kelompok A yang menyatakan bahwa:

“Strategi yang digunakan sebelum melaksanakan kegiatan *finger painting*, saya sebagai guru kelas memiliki tugas untuk mengenalkan terlebih dahulu mengenai apa itu *finger painting* dan teknik pelaksanaannya supaya anak mengerti dan tidak bingung ketika melaksanakan kegiatan tersebut. Langkah selanjutnya saya membagi anak dalam 3 kelompok untuk menjaga agar suasana kelas tetap kondusif dan anak-anak belajar sesuai arahan guru.”(W/G/2/20-10-2022)

⁵⁹ Hasil Observasi di TK Negeri Pembina Metro Utara

Setelah mengenalkan anak seputar kegiatan *finger painting* langkah selanjutnya adalah menjelaskan mengenai gambar yang akan dilukiskan oleh anak. Berikut hasil wawancara yang dikemukakan oleh guru dari kelompok A TK Negeri Pembina Metro Utara:

“Setelah saya mengenalkan seputar kegiatan *finger painting*, langkah selanjutnya adalah mendiskusikan terlebih dahulu dengan anak-anak mengenai gambar yang nanti akan anak-anak buat. Dengan mendiskusikan dengan anak-anak bertujuan supaya pembelajaran menjadi lebih interaktif. Bunga dipilih sebagai gambar yang akan dibuat anak berdasarkan hasil diskusi. Kemudian saya mengajukan kembali tanya jawab kepada anak mengenai siapa yang pernah melukis bunga, warna apa saja yang digunakan, bagaimana bentuk pohon serta bagaimana cara menggunakan pewarna pada jari. Meskipun saya menentukan bunga sebagai gambar yang akan dilukis yang tentunya sesuai dengan ketentuan tema pada hari itu, saya juga tidak membatasi atau tetap membebaskan anak untuk melukis sesuai dengan kemauan anak sesuai dengan imajinasinya.”(W/G/3/20-10-2022)

Adapun hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, guru kelas menjelaskan terlebih dahulu mengenai apa itu kegiatan *finger painting* dan langkah-langkah pelaksanaannya. Kemampuan guru dalam menjelaskan mengenai kegiatan *finger painting* dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan *finger painting* sudah baik. Dimana guru menjelaskannya secara detail dan bahasa yang digunakan pun mudah untuk dipahami anak. Dalam menjelaskan guru selalu mengadakan tanya jawab dengan anak sehingga penjelasan yang sudah guru sampaikan dapat diterima anak dan saat pelaksanaan

kegiatan *finger painting* anak mengerti dan memahami pada setiap langkah pelaksanaannya.

Selain itu berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dalam menjelaskan materi volume suara guru sangat baik, sehingga anak mampu memahami dan mendengarkan dengan baik meskipun jarak antar guru dan anak tidak berdekatan namun anak-anak tetap dapat mendengarkannya. Dengan begitu ketika menjelaskan informasi dengan volume suara yang lantang dan penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam pembelajaran mengenai gambar yang akan dibuat anak menjadi lebih maksimal.⁶⁰

Pada pelaksanaan kegiatan *finger painting* tanaman menjadi tema dan sub-sub tema bunga yang digunakan. Dalam hal tersebut guru kelas menjelaskan kembali secara spesifik mengenai tema pada hari tersebut. Pada saat menjelaskan mengenai gambar yang dibuat, tidak lupa guru kelas juga memberikan pertanyaan mengenai bunga yang dapat mengasah kemampuan berfikir anak dan keterampilan anak dalam menyampaikan pendapat serta pengetahuannya yang mereka pahami.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa guru kelas di TK Negeri Pembina Metro Utara sudah nemaksimalkan kegiatan dengan menjelaskan informasi tentang gambar yang akan dibuat di media yang akan digunakan.

⁶⁰ Hasil Observasi di TK Negeri Pembina Metro Utara

c) Membimbing Anak saat Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini guru berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan, hal tersebut terlihat saat kegiatan *finger painting* berlangsung guru selalu memberikan arahan serta membimbing anak bukan hanya anak yang mengalami kesulitan tetapi seluruh anak pada kelompok A. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada anak dalam melaksanakan kegiatan *finger painting* sehingga anak lebih semangat lagi dalam belajar melukis. Berikut hasil wawancara yang dikemukakan oleh guru kelas pada kelompok A:

“Dalam pelaksanaan kegiatan *finger painting* saya selaku guru kelas selalu membimbing anak dan memberikan arahan kepada anak bukan hanya anak yang mengalami kesulitan dalam menggerakkan jari tangannya, tetapi seluruh anak yang berada pada kelompok A. Hal tersebut saya lakukan untuk memudahkan anak dalam belajar melukis. Terkadang terdapat beberapa anak saat kegiatan *finger painting* adonan warna yang seharusnya digunakan untuk melukis justru digunakan untuk bermain sehingga menimbulkan noda kotor di baju seragam anak. Untuk menghindari hal tersebut terulang kembali maka saya selalu memberikan bimbingan dan mengawasi anak supaya anak mengerjakan tugas sesuai dengan arahan guru dan keadaan didalam kelas tetap kondusif saat kegiatan *finger painting* dilaksanakan. Tidak hanya membimbing saja, saya juga selalu memotivasi anak supaya anak lebih semangat lagi saat melaksanakan kegiatan *finger painting* dan terkadang saya juga memberikan hadiah kepada anak-anak supaya mereka dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik serta anak akan merasa tertarik dan tertantang untuk menghasilkan lukisan yang baik.” (W/G/5/20-10-2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, guru pada kelompok A di TK Negeri Pembina Metro Utara telah memberikan arahan serta bimbingan kepada anak dalam melaksanakan kegiatan *finger painting*. Bukan itu saja guru juga

selalu memberikan motivasi anak dan memberikan *reward* kepada anak yang berhasil melukis dengan hasil yang baik. Hal tersebut membuat anak menjadi lebih semangat dan anak tertarik serta tertantang untuk membuat hasil karya yang baik supaya mendapatkan *reward* atau hadiah dari guru.

Adapun hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, guru kelas telah melakukan kegiatan *finger painting* sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah dibuat. Hal tersebut terlihat dari kesesuaian antara teknik *finger painting* yang terdapat pada teori dan pelaksanaannya. Selain itu kemampuan guru dalam membimbing dan membantu anak dalam pelaksanaan kegiatan *finger painting* menunjukkan hasil yang sangat baik.

Hal tersebut terlihat saat anak mengalami kesulitan guru membantu anak. Pada saat pemberian tugas dengan sub tema tanaman hias, anak diarahkan untuk membuat lukisan berupa bunga yang memiliki berbagai macam warna, diantaranya coklat yang digunakan untuk menunjukkan batang bunga dan warna kuning serta merah untuk menunjukkan kelopak bunga, serta warna hijau yang menunjukkan warna daun. Pada saat kegiatan berlangsung guru selalu mengamati setiap anak serta melihat anak saat melaksanakan tugas. Jika guru menemui anak yang mengalami kesulitan guru menghampiri anak yang mengalami kesulitan dengan membantu memberikan contoh untuk memilih warna serta membantu anak

menggerakkan tangan anak yang masih kaku saat melukis. Selain itu guru juga selalu memberikan motivasi serta memberikan *reward* atau hadiah kepada anak sehingga anak merasa tertarik dan semangat serta tertantang untuk menyelesaikan tugas dan menunjukkan hasil karya yang baik.⁶¹

Kemudian guru selalu menggunakan bahasa yang sopan dan baik saat menjelaskan materi dan memberikan arahan serta bimbingan kepada anak. Sehingga anak merasa nyaman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3. Penilaian Kegiatan

a. Mengumpulkan Hasil Karya

Setelah anak menyelesaikan tugasnya, langkah selanjutnya adalah guru meminta anak untuk mengumpulkan terlebih dahulu hasil karya anak pada meja guru. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelompok A di TK Negeri Pembina Metro Utara, sebagai berikut:

“Setelah kegiatan *finger painting* selesai saya selaku guru mengarahkan terlebih dahulu untuk anak-anak mencuci tangan supaya adonan warna yang anak gunakan tidak mengotori baju dan meja. Setelah itu saya meminta anak untuk mengumpulkan hasil karya mereka ke meja guru untuk saya cek apakah masih terdapat anak yang tidak mengerjakan atau tugas mereka tidak selesai. Kecocokan hasil karya dengan tema pada hari ini seperti, hari ini saya memilih tema tanaman dengan sub tema tanaman hias maka saya meminta anak untuk melukis bunga. Tetapi saya juga tidak membatasi anak untuk berimajinasi sehingga saya juga membebaskan

⁶¹ Hasil Observasi di TK Negeri Pembina Metro Utara

anak untuk berekspresi melalui hasil karya tetapi tidak menyimpang pada pemilihan tema.” (W/G/7/20-10-2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, setelah kegiatan *finger painting* dilaksanakan guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil karya pada meja guru. Kertas HVS yang berisikan bermacam-macam hasil karya anak tersebut dikumpulkan oleh guru menjadi satu diatas meja untuk dicek kelengkapan dari tugas anak. Hal ini dilakukan agar mengetahui apakah anak sudah mengerjakan tugas atau tidak sebelum dilakukan penilaian.

Adapun hasil observasi yang telah peneliti lakukan, guru menggunakan waktu dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Hal tersebut terlihat saat waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran telah usai anak diarahkan untuk segera mengumpulkan hasil karya mereka ke meja guru. Hal tersebut dilakukan untuk melatih kedisiplinan anak supaya dapat mengerjakan tugas tepat waktu. Hasil karya lukisan anak yang berisikan macam-macam gambar dikumpulkan menjadi satu di meja untuk di cek kelengkapan dari tugas anak.

b. Menjelaskan Gambar

Setelah anak mengumpulkan hasil karya ke meja guru dan guru telah mengecek kembali mengenai kelengkapan tugas anak maka tahap selanjutnya guru meminta anak untuk menjelaskan atau menceritakan kembali mengenai karya yang sudah anak buat.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru pada kelompok A di TK Negeri Pembina Metro Utara, sebagai berikut:

“Setelah anak mengumpulkan tugas mereka di meja guru saya cek terlebih dahulu mengenai kelengkapan tugas anak untuk nantinya akan saya lanjutkan dengan menilai hasil karya anak dan keefektifan dari kegiatan *finger painting* untuk anak-anak. Setelah saya cek satu persatu langkah selanjutnya adalah saya meminta anak untuk menceritakan kembali mengenai hasil karya yang telah mereka buat. Saya panggil satu persatu kemudian saya berikan kepada anak hasil karya tersebut untuk ditunjukkan kepada teman-temannya sembari anak bercerita. Semakin banyak gambar yang anak lukis maka semakin beragam pula cerita anak tersebut mengingat melalui kegiatan *finger painting* ini selain dapat mengembangkan motorik halus juga dapat mengembangkan imajinasi anak. Seperti saja pada hari ini tema kita tanaman dan sub tema tanaman hias saya meminta anak untuk membuat gambar bunga sebagian ada yang mengikuti tetapi sebagian melukis gambar yang lain. Untuk anak yang melukis gambar bunga mereka bercerita mengenai apa saja warna yang digunakan untuk melukis gambar bunga seperti, coklat untuk batangnya, merah dan kuning untuk warna bunga serta warna hijau untuk daun. Disisi lain anak yang tidak melukis gambar bunga ada banyak sekali variasi cerita seperti, ada yang melukis awan dengan berbagai warna, ada juga yang hanya mencampurkan warna menjadi gambar pelangi dan lainnya.” (W/G/6/20-10-2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa melalui hasil karya yang mereka buat anak bercerita menggunakan imajinasinya ada yang bercerita mengenai gambar bunga yang sesuai dengan tema pada hari itu ada juga yang bercerita melukis awan dengan berbagai warna dan melukis pelangi. *Finger painting* menjadi media anak untuk bereksplorasi dan mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Adapun hasil observasi yang telah peneliti lakukan, kemampuan guru dalam menguasai kelas masih kurang maksimal, hal tersebut terlihat pada saat anak menjelaskan mengenai gambar hasil lukisan beberapa anak yang tidak ikut mendengarkan dan menyimak cerita dari temannya. Ada juga anak yang berlari-lari keluar kelas sehingga saat anak menjelaskan gambar keadaan kelas tidak kondusif.

Selain itu kemampuan guru dalam mengapresiasi hasil karya anak menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut terlihat saat anak selesai menjelaskan mengenai gambar yang dilukis, guru selalu memberikan apresiasi berupa kalimat pujian atas hasil karya anak. Tidak hanya itu apresiasi guru ditunjukkan dengan memberikan hadiah atau *reward* kepada anak yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan hasil lukisan yang baik. Tujuan guru mengapresiasi anak supaya saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru anak menjadi lebih semangat. Seperti saja pada hari ini tema kita tanaman dan sub tema tanaman hias saya meminta anak untuk membuat gambar bunga sebagian ada yang mengikuti tetapi sebagian melukis gambar yang lain. Untuk anak yang melukis gambar bunga mereka bercerita mengenai apa saja warna yang digunakan untuk melukis gambar bunga seperti, coklat untuk batangnya, merah dan kuning untuk warna bunga serta warna hijau untuk daun.⁶²

⁶² Hasil Observasi di TK Negeri Pembina Metro Utara

c. Evaluasi

Langkah pembelajaran selanjutnya diakhiri dengan evaluasi kegiatan dalam hal ini guru mengulas kembali mengenai kegiatan yang sudah anak lakukan, melakukan penilaian dan juga mengukur keefektifan kegiatan yang sudah dilakukan terhadap perkembangan anak. Evaluasi ini dilakukan setelah rangkaian kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan. Evaluasi pembelajaran ini biasanya dilakukan oleh guru dalam bentuk tanya jawab dengan anak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelompok A di TK Negeri Pembina Metro Utara sebagai berikut:

“Setelah rangkaian kegiatan pembelajaran dalam hari itu selesai tahap akhir yang saya lakukan adalah mengevaluasi atau mengulas kembali mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu, mulai dari mengulang mengenai tema pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang digunakan yaitu kegiatan *finger painting* dan saya juga menanyakan mengenai kesan mereka setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Seperti pada hari ini tema yang dipilih adalah tanaman dengan sub tema tanaman hias saya melakukan tanya jawab dengan bertanya kepada anak gambar apa yang sudah anak lukis dan warna apa saja yang terdapat pada gambar yang anak buat. Selain itu saya juga mengulas mengenai kegiatan *finger painting* saya bertanya bagaimana proses kegiatannya, bahan apa yang anak-anak gunakan tadi untuk melukis dan lainnya. Setelah mengevaluasi kegiatan saya melakukan penilaian pada setiap anak. Penilaian yang saya gunakan berupa penilaian ceklis yang dapat digunakan untuk mengukur keefektifan kegiatan *finger painting* yang sudah dilakukan.” (W/G/7/20-10-2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa tahap akhir dalam kegiatan belajar mengajar adalah melakukan penilaian dan evaluasi kegiatan. Evaluasi yang

dilakukan oleh guru kelas TK Negeri Pembina Metro Utara berupa tanya jawab antara guru dengan anak. Pertanyaan yang diajukan oleh guru juga masih seputar kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. Mulai dari tema, kegiatan pembelajaran, dan kesan anak setelah melakukan rangkaian kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan oleh guru untuk memudahkan guru dalam mengukur keefektifan kegiatan pembelajaran yang telah digunakan dan digunakan untuk melakukan penilaian terhadap hasil karya anak yang kaitannya dengan perkembangan anak.

Hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai kemampuan guru dalam mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut terlihat pada saat guru mencoba mengevaluasi kegiatan pembelajaran pada hari itu melalui tanya jawab. Tanya jawab tersebut tentunya masih berkaitan dengan tema pada hari itu. Seperti anak-anak diberi pertanyaan mengenai warna-warna bunga yang anak ketahui, macam-macam bunga dan seputar kegiatan *finger painting* yang sudah anak lakukan.

Selain itu dalam melaksanakan penilaian terhadap kinerja anak selama kegiatan *finger painting* menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut terlihat setelah melaksanakan evaluasi guru sesegera mungkin melakukan penilaian terhadap kinerja anak. Penilaian ceklis digunakan guru untuk mengukur seberapa jauh perkembangan

anak dan kesesuaian perkembangan anak dengan indikator. Selain itu digunakan juga penilaian hasil karya yang nantinya guru kelas akan memberikan bintang pada setiap hasil karya anak.⁶³

Dalam melaksanakan penilaian serta mengukur keefektifan kegiatan *finger painting* guru memiliki barometer yang digunakan sebagai acuan untuk guru dalam menilai perkembangan anak. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa alat ukur yang digunakan di TK Negeri Pembina Metro Utara untuk mengukur perkembangan anak guru berpatokan pada kurikulum 2013. Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala TK Negeri Pembina Metro Utara sebagai berikut:

“TK Negeri Pembina Metro Utara menggunakan kurikulum 2013 untuk menunjang serta acuan dalam mengembangkan kemampuan anak. Dalam kurikulum itu sudah dijabarkan mengenai apa saja indikator perkembangan yang bisa dicapai anak tentunya disesuaikan dengan rentang usia anak. Dalam 6 aspek perkembangan anak pun pada kurikulum tersebut sudah dijelaskan secara rinci mengenai indikatornya terutama untuk perkembangan motorik halus anak.”(W/K.T/1/20-10-2022)

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa di TK Negeri Pembina Metro Utara menggunakan kurikulum 2013 dalam mengukur perkembangan anak. Kurikulum tersebut digunakan sebagai acuan guru dalam melakukan penilaian terhadap tugas dan kinerja anak. Berikut ini

⁶³ Hasil Observasi di TK Negeri Pembina Metro Utara

dapat peneliti uraikan mengenai indikator perkembangan yang digunakan untuk mengukur perkembangan motorik halus anak:

1. Mengkoordinasikan Mata dan Tangan untuk Melakukan Kegiatan yang Rumit

Koordinasi otot tangan dan mata adalah kontrol terkoordinasi gerakan mata dengan gerakan tangan, dan pengolahan informasi visual untuk mencapai suatu kemampuan. Dalam memaksimalkan indikator ini kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan sudah baik sehingga anak dapat memahami mengenai contoh gambar yang diberikan oleh guru. Selain itu guru selalu membimbing dan membantu anak saat melaksanakan kegiatan *finger painting*. Dengan indikator anak mampu mengkoordinasikan otot tangan dan mata. Terdapat beberapa anak yang sudah berkembang sangat baik berkembang sesuai harapan yaitu dapat dilihat dari anak dapat melukis menggunakan jari-jarinya dengan pewarna tanpa mengenai pewarna di bajunya. Kemudian terdapat anak yang mulai berkembang dalam melukis dengan jari dengan pewarna tersebut.⁶⁴

Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelompok A di TK Negeri Pembina Metro Utara yang mengatakan bahwa:

⁶⁴ Hasil Observasi di TK Negeri Pembina Metro Utara

“Melalui kegiatan *finger painting* ini sangat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak dimana saat melukis menggunakan jari koordinasi antara mata dan tangan anak bekerja sehingga dapat menghasilkan lukisan yang baik dan rapi. Tangan bergerak untuk melukis kemudian mata terus mengamati setiap gerakan tangan. Koordinasi mata dan tangan termasuk bagian dari indikator perkembangan motorik halus yang tercantum dalam kurikulum 2013.” (W/G/8/20-10-2022)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diketahui dalam memaksimalkan indikator ini guru memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai materi pelajaran yang akan dilakukan sudah menunjukkan perkembangan yang baik. Terlihat dari 6 anak yang masuk pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) mampu mengkoordinasikan mata dan tangan mereka pada saat kegiatan *finger painting*. Anak dapat melukis dengan benar menggunakan 1-5 jari tangannya sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru. Begitupun 10 anak yang masuk pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak dapat melukis dengan benar menggunakan 1-4 jari tangannya sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru. Sedangkan 5 anak yang masuk pada kategori Mulai Berkembang (MB) Anak dapat melukis dengan menggunakan 1-3 jari tangannya tidak sesuai dengan yang dicontohkan dan anak yang masuk dalam kategori ini masih dibimbing oleh guru.

2. Mengekspresikan Diri dengan Berkarya Seni Menggunakan Berbagai Media

Dalam memaksimalkan indikator perkembangan ini kemampuan guru dalam mengapresiasi hasil karya anak berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan sudah baik sehingga anak tidak ragu untuk melukis sesuai dengan keinginannya. Guru membebaskan anak untuk melukis sesuai dengan imajinasinya sehingga mereka bisa mengekspresikan diri mereka melalui kegiatan melukis.

Pada indikator ini berkembang cukup baik dimana hal tersebut dibuktikan dengan beragamnya hasil lukisan anak dengan cerita mereka yang beragam juga yang menandakan bahwa adanya perkembangan yang baik pada kemampuan motorik halusny. Pernyataan diatas dikuatkan dengan hasil wawancara dengan guru kelompok A di TK Negeri Pembina Metro Utara yang menyatakan bahwa:

“Saya selaku guru kelas dalam memberikan tugas kepada anak selalu memberikan arahan yang disesuaikan dengan tema pada hari itu. Hal tersebut saya lakukan supaya pembelajaran pada hari itu lebih terarah dan sesuai dengan ketentuan pada RPPH. Tetapi terkadang saya juga tidak membatasi anak jika ingin menuangkan imajinasinya pada saat kegiatan pembelajaran. Misalnya saja pada saat kegiatan *finger painting* karena hari ini tema yang digunakan adalah tanaman dan saya meminta anak untuk melukis bunga, namun saya tidak memaksakan jika terdapat anak yang ingin melukis gambar lain tetapi tetap seputar tanaman. Seperti yang dapat dilihat beberapa hari yang lalu pada saat kegiatan *finger painting* sebagian anak mengikuti arahan saya

melukis gambar bunga tetapi ada juga anak yang melukis rumput dan semak-semak dengan warna yang bervariasi. Melihat hal tersebut saya tidak melarang karena itu imajinasinya mereka jadi saya biarkan saja supaya indikator yang terdapat pada kemampuan motorik halus pada poin mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan media dapat berkembang dengan baik.” (W/G/11/20-10-2022)

Adapun hasil observasi yang telah peneliti lakukan, Pada indikator mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media terlihat 6 anak yang masuk pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) anak mampu membuat berbagai bentuk gambar sesuai imajinasinya dan memadukan warna sesuai dengan lukisan yang telah dibuat. Selain itu anak mampu menceritakan seluruh bagian-bagian lukisan yang telah anak buat dengan lancar dan sesuai dengan yang dicontohkan. Selanjutnya 10 anak yang masuk pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak mampu membuat bentuk gambar dan tidak asal memadukan warna sesuai dengan lukisan yang telah dibuat. Selain itu anak mampu menceritakan lukisan yang telah anak buat tidak sesuai dengan yang dicontohkan. Untuk 5 anak yang masuk pada kategori Mulai Berkembang (MB) anak mampu membuat bentuk gambar namun tidak sesuai saat memadukan warna lukisannya. Selain itu anak mampu menceritakan lukisan yang telah anak buat tidak sesuai dengan yang dicontohkan.

Pada dasarnya guru memberikan arahan untuk anak melukis bunga karena gambar tersebut masih berkaitan dengan tema pada hari tersebut. Namun mengingat pada indikator perkembangan kemampuan motorik halus anak bebas untuk mengekspresikan diri mereka maka guru membebaskan anak untuk melukis sesuai keinginannya, boleh mengikuti arahan dari guru ataupun memilih gambar sesuai dengan kemauan dan imajinasi mereka.⁶⁵

3. Mengontrol Gerakan Tangan Menggunakan Otot Halus

Gerakan otot-otot halus merupakan kemampuan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergerakan tangan yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui implementasi kegiatan *finger painting*, dengan memperhatikan langkah-langkah pada setiap prosesnya sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kontrol otot halus merupakan bagian dari indikator perkembangan motorik halus.

Dalam memaksimalkan indikator perkembangan ini kemampuan guru dalam menjelaskan mengenai kegiatan *finger painting* serta langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan *finger painting* berdasarkan hasil observasi yang peneliti

⁶⁵ Hasil Observasi di TK Negeri Pembina Metro Utara

lakukan sudah baik sehingga anak mengetahui mengenai teknik pelaksanaannya serta langkah-langkah kegiatan *finger painting* yang sesuai sehingga anak mampu menghasilkan lukisan yang baik dan rapi. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelompok A di TK Negeri Pembina Metro Utara yang menyatakan bahwa:

“Untuk indikator mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus dalam pelaksanaan kegiatan *finger painting* menunjukkan perkembangan dimana anak mampu dalam mengontrol gerakan tangannya dalam membentuk bunga sehingga gambar yang anak-anak lukis itu bentuknya terlihat jelas, rapi dan tidak acak-acakan. Anak juga mampu melukis bentuk daun yang bentuknya lebih kecil dari bunga, adonan warna yang terdapat pada tangan anak pun tidak berceceran. Anak yang awalnya masih kaku menggerakkan tangannya dengan bimbingan guru mereka mulai menunjukkan perkembangan dengan melukis sesuai dengan kemampuan anak itu juga termasuk pada penilaian untuk perkembangan kemampuan motorik halusnya. .”(W/G/12/20-10-2022)

Setelah mengetahui banyaknya perkembangan yang muncul saat kegiatan *finger painting* langkah selanjutnya adalah menilai keefektifan kegiatan. Hal tersebut diungkapkan oleh guru kelompok A di TK Negeri Pembina Metro Utara yang menyatakan bahwa:

Dengan banyaknya perkembangan yang ditunjukkan oleh anak saya selaku guru menilai bahwa dengan menggunakan kegiatan *finger painting* ini efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak, dimana anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik meskipun masih terdapat anak yang mengalami kesulitan tapi dengan bimbingan guru mereka tetap mau

berusaha untuk menyelesaikannya.”(W/G/13/20-10-2022)

Adapun hasil observasi yang telah peneliti lakukan, pada indikator anak mampu menggerakkan otot-otot halus. 6 anak yang masuk pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) mereka mampu mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus dalam melakukan *finger painting*. Selain itu anak mampu melukis dengan hasil lukisan yang bersih dan tidak asal sesuai dengan yang dicontohkan. 10 anak yang masuk pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak mampu melukis dengan hasil lukisan kurang bersih dan tidak asal sesuai dengan yang dicontohkan.

Kemudian 5 anak yang masuk pada kategori Mulai Berkembang (MB) Anak mampu melukis dengan hasil lukisan kurang bersih dan tidak sesuai dengan yang dicontohkan. Hal tersebut dapat dilihat dari anak mampu membentuk berbagai objek dengan menggunakan pewarna makanan, anak mampu membentuk gambar daun, anak mampu membentuk gambar tangkai bunga, anak mampu membentuk batang bunga yang besar dan menggambar bentuk daun yang paling kecil.

C. PEMBAHASAN

Untuk ringkasan pembahasan terkait dengan implementasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia

dini di TK Negeri Pembina Metro Utara, dapat dilihat dari indikator perkembangan motorik halus anak.

1. Indikator Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak

a) Mengkoordinasikan Mata dan Tangan untuk Melakukan Kegiatan yang Rumit

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan berkaitan dengan implementasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Negeri Pembina Metro Utara, menunjukkan adanya perkembangan kemampuan motorik halus yang cukup baik sesuai dengan indikator perkembangan.

Pada indikator ini anak pada kelompok A menunjukkan perkembangannya. Hal tersebut terlihat 6 anak yang masuk pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 10 anak yang masuk pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 5 anak yang masuk pada kategori Mulai Berkembang (MB) anak menunjukkan perkembangan dalam hal mengkoordinasikan mata dan tangan. Hal tersebut merupakan hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana pada saat melukis menggunakan jari tangan anak berusaha untuk memfokuskan mata untuk mengamati gerakan tangannya sehingga lukisan yang anak buat menyerupai dengan bentuk yang dicontohkan. Selain itu perkembangan yang dapat dilihat adalah pada saat mengoleskan adonan warna anak sangat hati-hati supaya adonan warna yang berada di jari anak tidak tumpah mengenai baju seragamnya.

Faktor pendukung berkembangnya kemampuan motorik halus anak pada indikator mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit salah satunya adalah keberhasilan guru dalam membimbing serta memberikan arahan kepada anak. Keberhasilan anak merupakan keberhasilan guru pula, karena anak dibimbing dan diberi pengetahuan serta arahan oleh guru. Sehingga anak berhasil mencapai indikator perkembangan yang sudah ditetapkan guru dengan baik, artinya anak mampu mengembangkan gerak motoriknya dalam melukis sesuai dengan arahan guru.

Meski ada beberapa anak yang termasuk rajin belajar dan bersikeras untuk mengasah kemampuan motoriknya, namun di samping itu ada campur tangan guru yang membimbing dan mendidik mereka sehingga perkembangan kemampuan motorik halus anak berkembang dengan baik sesuai dengan indikator perkembangan.

Untuk hasil karya anak yang maksimal dalam hal koordinasi mata dan tangan bisa dilihat pada lampiran 6. Dimana anak mampu melukiskan bentuk bunga dan warna yang digunakan pun pada setiap bagiannya sesuai dengan yang diarahkan oleh guru kelas. Sedangkan untuk hasil karya anak yang belum maksimal dalam koordinasi mata dan tangan dapat dilihat pada lampiran 7. Dimana anak masih memerlukan bimbingan dari guru kelas dan gambarnya pun bentuknya tidak terlihat dan tidak sesuai dengan arahan dari guru kelas.

b) Mengekspresikan Diri dengan Berkarya Seni Menggunakan Berbagai Media

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan berkaitan dengan implementasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Negeri Pembina Metro Utara, terlihat bahwa untuk perkembangan kemampuan motorik halus anak terutama pada indikator mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media anak berkembang cukup baik.

Pada indikator mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media terlihat anak pada kelompok A menunjukkan perkembangan dalam hal mengekspresikan diri dengan berkarya seni. Hal tersebut terlihat 6 anak yang masuk pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 10 anak yang masuk pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 5 anak yang masuk pada kategori Mulai Berkembang (MB). Pada dasarnya guru memberikan arahan untuk anak melukis bunga karena gambar tersebut masih berkaitan dengan tema pada hari tersebut. Namun mengingat pada indikator perkembangan kemampuan motorik halus anak bebas untuk mengekspresikan diri mereka maka guru membebaskan anak untuk melukis sesuai keinginannya, boleh mengikuti arahan dari guru ataupun memilih gambar sesuai dengan kemauan dan imajinasi mereka. Indikator tersebut berkembang cukup baik dimana hal tersebut dibuktikan dengan beragamnya hasil lukisan anak dengan cerita mereka

yang beragam juga yang menandakan bahwa adanya perkembangan yang baik pada kemampuan motorik halus.

Faktor pendukung berkembangnya kemampuan motorik halus pada indikator mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media terlihat dari motivasi yang timbul dari dalam diri anak. Motivasi merupakan dorongan agar anak mau melakukan sesuatu. Motivasi bisa berasal dari dalam diri anak itu sendiri ataupun dari luar. Pada indikator ini motivasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak. Tanpa adanya minat serta motivasi yang diberikan oleh guru maka perkembangan anak tidak berkembang secara maksimal. Dalam hal ini guru berperan sebagai motivator dan selalu memberikan apresiasi kepada anak sehingga anak mampu untuk mengekspresikan diri mereka dengan berkarya seni menggunakan berbagai media salah satunya adalah melalui kegiatan *finger painting*.

c) Mengontrol Gerakan Tangan Menggunakan Otot Halus

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan berkaitan dengan implementasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Negeri Pembina Metro Utara, terlihat bahwa perkembangan kemampuan motorik halus anak berkembang cukup baik.

Pada indikator gerakan mengontrol otot halus terlihat bahwa terdapat anak yang sudah mampu membentuk berbagai objek dengan

menggunakan adonan warna yaitu pada saat melukis bentuk bunga anak mampu mengontrol gerakan tangan sehingga dapat melukis kelopak bunga, anak mampu melukiskan batang bunga dan melukis bentuk daun dengan variasi warna yang sesuai dengan setiap bagian bunga. Gerakan tangan anak berkembang baik anak mampu mengontrol gerakan otot halus yang terdapat di jari-jari dan pergelangan tangannya sehingga menghasilkan lukisan yang rapi dan adonan warna pun tidak keluar dari garis tepi pada lembar kertas HVS.

Faktor pendukung berkembangnya kemampuan motorik halus anak pada indikator mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus terlihat dari keadaan individu anak. Keadaan individu tersebut berkaitan dengan motivasi atau minat belajar anak karena faktor tersebut sebagai faktor penentu keberhasilan perkembangan anak. Meskipun berbagai sarana terpenuhi, lingkungan mendukung serta kepedulian orang tua tinggi, akan tetapi minat tidak ada, akan menyebabkan kurang maksimalnya perkembangan anak. Anak yang memiliki minat belajar yang tinggi akan mencurahkan perhatiannya secara maksimal. Seseorang yang belajar dengan penuh minat, ia akan berusaha untuk belajar dengan penuh perhatian dan semangat belajar yang tinggi, serta senantiasa memotivasi dirinya untuk tertarik pada materi yang dipelajarinya, dengan adanya minat belajar anak maka kemampuan anak dapat berkembang secara optimal. Hal tersebut terlihat pada saat kegiatan *finger painting* anak-anak yang memiliki

minat belajar ia berusaha dan bersemangat untuk melukis sesuai dengan arahan guru sehingga anak dapat menghasilkan karya yang baik.

Selain minat belajar, bimbingan dan arahan dari guru kelas juga dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan motorik halus anak terutama pada indikator ini. Guru selalu memberikan bimbingan kepada anak dalam mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus saat melukis sehingga hasil lukisan anak terlihat rapi dan adonan warna pun tidak berceceran di lembar kertas HVS.

2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan *Finger Painting*

Untuk melihat lebih lanjut mengenai pelaksanaan kegiatan *finger painting* dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

a) Pemilihan Tema yang Dicapai

Memilih tema untuk kegiatan yang ingin dicapai adalah langkah awal dalam kegiatan *finger painting*. Upaya guru dalam menciptakan suasana kelas yang aman dan nyaman yang nantinya memungkinkan terjadinya proses pembelajaran adalah suatu keharusan yang harus diterapkan oleh guru kelas. Guru memilih tema, kemudian menyusun rencana program pembelajaran harian agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara baik dan optimal.

Pernyataan diatas sejalan dengan apa yang diterapkan di TK Negeri Pembina Metro Utara, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru sudah menentukan tema yang akan diangkat dan dibahas pada hari itu. Setelah ada tema guru langsung menyusun rencana

pelaksanaan pembelajaran harian yang memuat 6 aspek perkembangan dengan kurikulum 2013 sebagai barometer atau acuan dalam penyusunan kegiatan anak. Hal tersebut dilakukan supaya pembelajaran pada hari tersebut dapat berjalan secara runtut dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat dicapai sesuai dengan acuan yang digunakan.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari pemilihan tema serta kelengkapan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Seperti yang sudah peneliti uraikan di atas rencana pelaksanaan pembelajaran harian merupakan persiapan guru mengajar untuk tiap pertemuan-pertemuan. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar lebih efektif dan efisien. Sebelum melaksanakan pengajaran, guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian berfungsi sebagai alur proses pembelajaran agar lebih mempermudah, dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih terarah pada tujuan pembelajaran. Dan pemilihan tema ditujukan supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih spesifik dan jelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

b) Mempersiapkan Alat dan Bahan yang Digunakan

Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan alat, media dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan *finger painting*. Dengan menyiapkan alat, media dan bahan terlebih dahulu pembelajaran akan tercapai secara optimal, menggunakan bermacam-macam warna dalam kegiatan *finger painting* akan membuat anak lebih tertarik, dikarenakan kegiatan *finger painting* sangat menyenangkan bagi anak.

Dalam tahap ini sebelum kegiatan *finger painting* dilaksanakan guru kelompok A terlebih dahulu membuat adonan warna yang akan digunakan. Adonan warna tersebut terbuat dari bahan tepung kanji yang dicampurkan dengan air dan dimasak dalam api sedang sampai adonan agak menggumpal. Setelah itu tuangkan adonan tadi kedalam wadah kecil kemudian berikan warna sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan tentunya dengan menggunakan warna-warna cerah sehingga dapat menarik minat anak. Pewarna yang digunakan pun tidak boleh sembarang, pewarna makanan dipilih selain harga terjangkau juga aman digunakan untuk anak. Setelah adonan warna siap digunakan, guru mempersiapkan keras HVS yang digunakan anak sebagai media untuk melukis.

Keberhasilan guru dalam mempersiapkan alat dan bahan tidak terlepas dari tercukupinya sarana yang terdapat di sekolah. Sarana yang menunjang dapat mendukung seorang guru dalam mewujudkan

kinerja profesionalitas, karena sarana merupakan alat bantu seorang pendidik dalam memberikan informasi atau sebagai alat tunjang dalam menambah wawasannya. Apabila sarana sudah terpenuhi otomatis wawasan seorang guru dalam mengajar semakin luas. Sarana yang dimaksud masih berkaitan dengan kegiatan *finger painting*, yaitu pewarna makanan yang digunakan untuk membuat adonan warna. pewarna makanan tersebut sudah tersedia di TK Negeri Pembina Metro Utara sehingga guru tidak perlu mencari pewarna makanan lagi. Kertas HVS yang digunakan untuk media lukis pun sudah disediakan oleh pihak sekolah. Selain ketersediaan sarana pengetahuan guru seputar kegiatan *finger painting* juga mempengaruhi keberhasilan dari langkah-langkah pelaksanaan kegiatan *finger painting*. Dalam hal ini guru mengetahui mengenai bagaimana cara pembuatan adonan yang dapat menghasilkan adonan warna yang pas yaitu tidak terlalu encer dan terlalu kental sehingga dapat digunakan untuk melukis.

c) Menjelaskan Gambar yang Dilukis

Pada tahap ini menjelaskan gambar yang akan dilukis secara rinci dan jelas. Kemudian memberikan pertanyaan dan melakukan tanya jawab dengan anak tentang gambar yang akan dilukis tentunya gambar yang akan dilukis menggunakan jari tangan atau bisa disebut dengan *finger painting*. Dengan begitu ketika menjelaskan informasi tentang gambar yang akan dibuat dimedia, guru harus maksimal melakukan tanya jawab dengan anak.

Dikarenakan hal tersebut, dalam penyampaian serta tanya jawab dengan anak dapat mengasah kemampuan dan ketrampilan anak guna menyampaikan pendapat, pengetahuan serta pengalamannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pun menjadi interaktif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Dengan demikian, guru telah maksimal dalam menjelaskan gambar yang akan dilukis di media kanvas/kertas, sehingga anak akan lebih mudah memahami dan menerima informasi yang didapat. Selain menjelaskan gambar yang anak lukis guru juga menjelaskan mengenai teknik dari *finger painting*. Mulai dari bagaimana cara mengerjakan tugasnya seperti cara melukis menggunakan jari. Terbukti dengan adanya perkembangan kemampuan motorik halus anak dengan baik dalam mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus, mengkoordinasikan antara otot mata dan tangan.

Faktor pendukung keberhasilan guru dalam melaksanakan langkah kegiatan ini terlihat pada kemampuan guru dalam menjelaskan materi yang akan dilakukan anak. Seorang pendidik yang memiliki intelektual yang baik dan luas sangat mendukung dalam mewujudkan kinerjanya sebagai pendidik yang profesional dan juga dapat meningkatkan mutu pendidikan, Intelektual yang dimaksud ialah kemampuan seorang pendidik dalam melaksanakan pelajaran yang rumit menjadi mudah di mengerti oleh anak. Kemampuan seorang pendidik dalam menyesuaikan suasana pembelajaran yang

nyaman, sehingga anak menjadi nyaman, senang, dan mudah menerima pelajaran yang di sampaikan oleh gurunya. Hal tersebut terlihat saat guru berusaha menjelaskan mengenai kegiatan *finger painting* guru berusaha untuk menyampaikan materi dengan bentuk tanya jawab supaya anak lebih mudah untuk memahami kegiatan *finger painting*. Setelah anak memahami seputar kegiatan *finger painting* guru menjelaskan kembali mengenai gambar apa yang akan anak lukis masih menggunakan metode tanya jawab supaya anak tetap nyaman saat mendengarkan penjelasan dari guru dan anak mampu untuk memahaminya.

d) Membimbing Anak saat Pelaksanaan Kegiatan

Dalam kegiatan pemberian tugas sangat penting adanya peran guru dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada anak saat mengerjakan tugas. Agar anak yang masih bingung dan kesulitan dalam mengerjakan tugas dapat dibantu oleh guru dan mendapatkan motivasi dari guru. Dengan demikian dapat memicu anak lebih bersemangat dan mengerjakan tugas dengan baik dan benar. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Terbukti dengan adanya perkembangan dalam kemampuan motorik halus anak dengan baik dalam hal kontrol otot halus, koordinasi mata dan tangan, serta hasil karya. Dengan demikian dapat disimpulkan bawasannya, guru TK Negeri Pembina Metro Utara selalu membimbing serta memberikan arahan kepada anak saat

melakukan kegiatan pembelajaran, terutama pada saat kegiatan *finger painting* berlangsung.

Dengan adanya bimbingan dari guru dapat membantu anak untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Selain bimbingan guru kelas juga memotivasi anak untuk lebih semangat dalam mengerjakan tugas. Apabila anak-anak mampu melukis dengan baik dan rapi guru juga memberikan *reward* atau hadiah supaya anak lebih tertarik dan tertantang saat melakukan kegiatan *finger painting* dapat melukis dengan rapi.

Faktor pendukung keberhasilan guru dalam melaksanakan langkah kegiatan ini terlihat dari Semangat guru dalam menjalankan tugasnya. Seorang guru memiliki semangat yang kuat dalam menjalankan tugasnya, sehingga ia dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik dalam mendidik, mengarahkan dan memotivasi anak. Semangat dalam dirinya sangat berdampak pada cara seorang pendidik mengajar.

Seperti yang terlihat pada saat kegiatan *finger painting* berlangsung guru dengan semangat membimbing anak untuk melaksanakan kegiatan *finger painting* ketika terdapat anak yang mengalami kesulitan. Selain itu, guru juga selalu memberikan arahan kepada anak apabila anak masih bingung dalam mencocokkan warna sesuai dengan gambar yang sudah diarahkan sebelumnya.

e) Mengumpulkan Hasil Karya

Pada tahap ini, setelah anak selesai menyelesaikan tugas berupa lukisan yang sudah anak buat pada saat kegiatan *finger painting*, guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil karya tersebut untuk diletakkan diatas meja guru. Hal ini dilakukan guru untuk mengecek kembali mengenai kelengkapan tugas anak. Setelah tugas dicek dan semua tugas anak dinyatakan lengkap maka guru sesegera mungkin untuk melakukan penilaian dengan memberikan bintang supaya dapat memotivasi anak untuk lebih semangat lagi dalam belajar sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Hal tersebut terbukti saat pengumpulan tugas berupa hasil lukisan yang sesuai dengan tema pada hari itu terlihat perkembangan motorik halus anak dalam hal koordinasi mata dan tangan anak serta mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus anak mampu menyelesaikan lukisannya dengan rapi dan menggunakan warna yang sesuai dengan arahan guru.

f) Menjelaskan Gambar

Setelah anak mengumpulkan hasil karya dari kegiatan *finger painting*, dan guru telah mengecek kembali mengenai kelengkapan tugas anak langkah selanjutnya yang guru lakukan adalah meminta anak untuk menjelaskan mengenai gambar apa yang sudah anak lukis di depan kelas. Anak diminta untuk menjelaskan mengenai maksud dan isi dari gambar yang anak buat. Anak-anak menjelaskan mengenai

gambar yang mereka buat adalah gambar bunga dengan warna coklat sebagai batang, warna hijau untuk daun dan warna merah, kuning untuk kelopak bunga. Ada juga yang menjelaskan mengenai gambar yang berbeda seperti gambar rumput, pelangi dan lainnya. Guru membebaskan anak untuk bercerita sesuai dengan imajinasinya.

Tahap ini mampu mengembangkan motorik halus anak terutama pada indikator mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media, dengan kegiatan *finger painting* anak dibebaskan untuk mengekspresikan diri mereka dengan berkarya seni seperti melukis gambar baik disesuaikan dengan arahan guru kelas maupun keinginan anak sendiri. Setelah anak berkreasi anak di minta untuk menceritakan hasil kreasi mereka dengan cerita yang beragam pada setiap anaknya.

Faktor pendukung keberhasilan guru dalam melaksanakan langkah kegiatan ini terlihat dari Kemampuan guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Peran aktif anak sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut terlihat pada saat kegiatan *finger painting* selesai dilaksanakan guru meminta anak untuk menjelaskan kembali mengenai gambar yang sudah anak lukis. Hal tersebut dilakukan supaya kegiatan pembelajaran lebih interaktif dan anak-anak pun menjadi aktif. Dalam hal ini guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita sesuai gambar yang anak buat tanpa memberikan batasan sehingga pada awal pembelajarannya

pasif menjadi aktif. Namun hal tersebut memicu keaktifan anak sehingga mengakibatkan kelas menjadi kurang kondusif. Faktor penyebabnya adalah karena kurangnya kemampuan guru dalam menguasai kelas guru terlalu fokus dengan mendengarkan cerita anak sehingga kelas yang awalnya tenang menjadi tidak kondusif.

g) Evaluasi

Pada bagian akhir atau penutup selalu dilakukan evaluasi atau mengulang materi yang telah diberikan. Evaluasi yang dilakukan oleh guru kelompok A yaitu dengan cara mengajak anak untuk menyebutkan kembali karya gambar apa yang dibuat pada hari ini, warna apa yang digunakan, juga bagaimana cara membuat lukisan melalui kegiatan *finger painting*. Dengan begitu anak akan mengingat kembali informasi yang telah diterima oleh anak sebagai penilaian daya tangkap serta daya ingat anak terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan langkah kegiatan ini terlihat dari Kemampuan guru dalam menutup pelajaran atau evaluasi pembelajaran. Menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Usaha menutup pelajaran itu dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh anak, mengetahui tingkat pencapaian anak dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar. Usaha guru dalam mengakhiri kegiatan pelajaran

dapat dilakukan guru dengan meninjau kembali atau mengevaluasi mengenai penguasaan inti pelajaran yang telah dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab kepada anak untuk melatih daya ingat anak dengan kegiatan yang telah dilakukan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru TK Negeri Pembina Metro Utara telah melakukan evaluasi ketika pembelajaran sudah selesai. Kemudian, penilaian yang digunakan dalam langkah-langkah pelaksanaan kegiatan *finger painting* adalah menggunakan hasil karya anak dan penilaian ceklis. Dengan memeriksa hasil karya anak guru mengetahui perkembangan kemampuan motorik halus anak yang dilanjutkan dengan penilaian ceklis untuk mengetahui sampai mana kemampuan motorik halus anak berdasarkan indikator yang terdapat pada kurikulum 2013.

Dalam mengembangkan kemampuan motorik halus usia 4-5 tahun, menunjukkan bahwasannya terdapat beberapa langkah pelaksanaan kegiatan *finger painting* yang sudah dilaksanakan secara maksimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari langkah-langkah dalam kegiatan *finger painting* tersebut sangat berpengaruh pada hasil perkembangan kemampuan motorik halus anak sehingga dapat membantu anak dalam mencapai standar penilaian yang sesuai dengan tingkat perkembangannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi kegiatan *finger painting* di TK Negeri Pembina Metro Utara sudah terlaksana dengan baik. Adanya kegiatan *finger painting* yang digunakan sangat membantu dan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil dari implementasi kegiatan *finger painting* dalam pembelajaran dapat menstimulus perkembangan kemampuan motorik halus anak dengan lebih maksimal, pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian anak dan dapat menghidupkan suasana kelas. Kemudian langkah-langkah dari implementasi kegiatan *finger painting* di TK Negeri Pembina Metro Utara terbagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama perencanaan kegiatan, meliputi, guru memilih tema kemudian merancang RPPH. Bagian kedua yaitu pelaksanaan kegiatan meliputi, persiapan alat bahan yang digunakan, menjelaskan seputar kegiatan *finger painting* dan melaksanakan bimbingan dan arahan kepada anak. Bagian ke tiga yaitu penilaian kegiatan yang meliputi, anak mengumpulkan hasil karya, anak menceritakan gambar yang telah dibuat dan diakhiri dengan evaluasi kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1. Guru diharapkan menjadi pendidik yang lebih kreatif, aktif dan menyenangkan
2. Guru diharapkan untuk lebih mengembangkan kembali mengenai kemampuannya dalam menguasai kelas sehingga saat kegiatan pembelajaran kelas menjadi lebih kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, Nurul Khotimah, “Pengaruh Kegiatan Seni *Finger Painting* terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak”, *Jurnal PG-PAUD*, Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Surabaya
- Aisyah, Siti dkk. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas terbuka. 2009
- Anggraini, Dian, *Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Permainan Finger Painting Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Aneli Sukabumi Bandar Lampung*, Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Bidakwati, Zainal, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan *Finger Painting*”, *Early Childhood Education Indonesian Journal*, Volume 1 No. 3, Lambunu, 2018
- Dariyono, Agoes, *Psikologi Perkembangan Anak 3 Tahun Pertama*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Desi Ariyana R, Nur Setya Rini, “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Perkembangan Anak dengan Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Semarang”, *Jurnal Keperawatan*. Volume 2 No. 2 Semarang, 2009
- Ekasriadi, Ida ayu, Agung, *Metodologi Pengembangan Kemampuan Motorik dan Bahasa*, Denpasar: IKIP PGRI Bali, 2006
- Evivani, Maria dan Reni Oktaria, “Permainan *Finger Painting* untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* Volume 05 No. 01 Lampung: Universitas Lampung, 2020
- Fitriani, *Penerapan Finger Painting terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A (Studi Kasus di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018

- Hamdian, Mia Aspita Robingatin, Sunanik, “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan *Finger Painting*”. *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal* Volume 1 No.1 (Samarinda: Uin Sultan Aji Muhammad Idris, 2021
- Hasibuan, Rachma Mallewi Agustin Ningrum, “Pengaruh Bermain Outdoor dan Kegiatan *Finger Painting* terhadap Kreativitas Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan* Volume 1 No. 1 Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2016
- Huberman, Miles dan Saldana, *Analisis Data Kualitatif*, UI: Press, Jakarta, 2014
- Hurlock, Elizabeth B, 1978. *Perkembangan Anak Jilid 1*, Terj Sixth Edition Meitasari Tjandra dan Muslichah Zarkasih, Jakarta: Erlangga, 1978
- Kurniawati, Anis Sri Setyowati, “Pengaruh *Finger Painting* terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Warna pada Anak Kelompok A”, *Jurnal PAUD Teratai* Volume 06 No. 03, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2017
- Khadijah, Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2020
- Laely, Khusnul Subiyanto, *Cooking Class Berbasis Kearifan Lokal Meningkatkan Motorik Halus Anak di Daerah Miskin*, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume. 4 No. 2 Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020
- Lisdayanti, Resty, M Syukri, Desni Yuniarni, *Pembelajaran Melukis Teknik Finger Painting untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus di TK Islamiyah Pontianak*, Pontianak: FKIP Untan Pontianak
- Listyowati, Anies dan Sugiyanto, *Finger Painting*, Jakarta: Erlangga
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksa, 2004
- Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2011

- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sejahtera Cendikia, 2019
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati, *Strategi Kreativitas pada Anak Usia Taman kanak-kanak* Jakarta: Kencana, 2010
- Sandi, Noviea Varahdilah, Ririn Setyorini, “Analisis Kegiatan Bimbingan Belajar pada Anak Usia Dini dalam Kreativitas Pembelajaran *Finger Painting* (Melukis terhadap Perkembangan Motorik Halus)”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Volume 1 No. 2 Jawa Tengah: Universitas Peradaban, 2018
- Santrock, Jonh W, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 2007
- Sari, Yenda. “Penggunaan Media Pembelajaran untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Lampung: Universitas Lampung, 2005
- Siyoto, Sandi dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian cetakan 1* Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Sugiarto, Eko, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Suhanti, Endang Rini, *Diklat Perkembangan Motorik*, Yogyakarta: FTK Universitas Negeri Yogyakarta, 2001
- Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas, 2005
- Sumardi, Lutfi Nur, Peny Angraeni, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun melalui Penggunaan *Play Dough*”. *Jurnal PAUD Agapedia* Volume. 2 No. 1, Tasikmalaya: UPI Kampus Tasikmalaya, 2018

- Susanto, Ahmad, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015
- Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014
- Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: Pedagogia. 2010
- Syaodih, Ernawulan, *Bimbingan di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pembinaan Kependidikan dan Katernagaan Perguruan Tinggi, 2005
- Susanti, Tari “Hubungan antara Teknik *Finger Painting* dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Jember Permai“, Jember: Universitas Jember, 2015
- Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Wahyudin, Uyu dan Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, Bandung: Refika Aditama, 2011
- Wahyuni, Rizki dan Erdiyanti, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui *Finger Painting* Menggunakan Tepung Singkong”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 1 No. 1 Kendari: Institut Agama Islam Negeri Kendari, 2020
- Wiyani, Ardy Novan dan Barnawi, *Format PAUD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Wulandari, Anggi Bahrin dan Rosmiati, “Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Teknik *Finger Painting* di KB Al Jannati Gampong Jawa Kota Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Anak Usia Dini* Volume 5 No. 1, Aceh: Universitas Syiah Kuala Darussalam, 2020
- Yudha M Saputra, *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana, 2014

Zharfani, Afina, *Pengaruh Finger Painting terhadap Perkembangan Motorik Halus pada Anak Prasekolah Usia 4-6 Tahun di TK Siwi Peni 2 Madiun*, Madiun : STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun, 2020

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2853/In.28.1/J/TL.00/06/2022
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Aguswan Khotibul Umam (Pembimbing 1)(Pembimbing 2)
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DESTY RAHMADHANI**
NPM : 1801032006
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **IMPLEMENTASI KEGIATAN FINGER PAINTING DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
USIADINI TK NEGERI PEMBINA METRO UTARA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Juni 2022

Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd

NIP 19900715 201801 1 002

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2048/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TK NEGERI PEMBINA METRO UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DESTY RAHMADHANI**
NPM : 1801032006
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **IMPLEMENTASI KEGIATAN FINGER PAINTING DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA
DINI DI TK NEGERI PEMBINA METRO UTARA**


untuk melakukan *pra-survey* di TK NEGERI PEMBINA METRO UTARA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2021

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Uswatun/Hasanah, M.Pd.I
F NIP 19881019 201503 2 008

Lampiran 3



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA METRO UTARA
 Jl. Atmo Sentono No. 10 Kelurahan Karangrejo
 Kecamatan Metro Utara Kota Metro Kode pos 34119

Nomor : 610 /TKN. P /MU / V / 2022
 Lampiran :-
 Perihal : Balasan Pra-Survey

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-2048/In.28.1/J/TL.00/06/2021 tanggal 14 Juni 2021 tentang Izin Pra-Survey. Bersama surat ini kami memberikan izin kepada:

Nama : DESTY RAHMADHANI
 NPM : 1801032006
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk melaksanakan Pra-Survey di TK Negeri Pembina Metro Utara dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi judul **“Implementasi Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Metro Utara”**.

Demikian surat izin ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Mei 2022
 Kepala TK Negeri Pembina Metro Utara


Elma Zainani, S.Pd
 NIP. 19670411 198811 2 001

Lampiran 4



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA METRO UTARA
 Jl. Atmo Sentono No. 10 Kelurahan Karangrejo
 Kecamatan Metro Utara Kota Metro Kode pos 34119

Nomor : 649/TKN.P/MU/VI/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Keterangan Pra-Survey

Kepada Yth
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kegunaan
 Di

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kegunaan Nomor: B-2048/In.28.1/J/TL.00/06/2021 tanggal 14 Juni 2021 tentang Izin Pra-Survey. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK Negeri Pembina Metro Utara menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : DESTY RAHMADHANI
 NPM : 1801032006
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan Pra-Survey di TK Negeri Pembina Metro Utara pada tanggal 17-24 Mei 2022 dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul **"Implementasi Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Metro Utara"**.

Demikian surat keterangan Pra-Survey ini kami buat dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Mei 2022
 Kepala TK Negeri Pembina Metro Utara


 Elma Zainani, S.Pd
 NIP. 19670411 198811 2 001

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4391/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DESTY RAHMADHANI**
NPM : 1801032006
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK NEGERI PEMBINA METRO UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KEGIATAN FINGER PAINTING DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA METRO UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Oktober 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 6



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
 TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA METRO UTARA
 Jl. Atmo Sentono No. 10 Kelurahan Karangrejo
 Kecamatan Metro Utara Kota Metro Kode pos 34119

SURAT KETERANGAN PENELITIAN/STUDI

Nomor : 652 / TKN . P / MU / X / 2022

Menindaklanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kegunaan Nomor: B-4391/In.28/D.1/TL.01/10/2022. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD TK Negeri Pembina Metro Utara menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : DESTY RAHMADHANI
 NPM : 1801032006
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kegunaan

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di TK Negeri Pembina Metro Utara pada tanggal 13-26 Oktober 2022 dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul **"Implementasi Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Metro Utara"**.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 Oktober 2022
 Kepala TK Negeri Pembina Metro Utara


 Elma Zainani, S.Pd
 NIP. 19670411198811 2 001

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4392/In.28/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK NEGERI PEMBINA
METRO UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4391/In.28/D.1/TL.01/10/2022, tanggal 03 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **DESTY RAHMADHANI**
NPM : 1801032006
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK NEGERI PEMBINA METRO UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KEGIATAN FINGER PAINTING DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA METRO UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Oktober 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 8



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA METRO UTARA

Jl. Atmo Sentono No. 10 Kelurahan Karangrejo
 Kecamatan Metro Utara Kota Metro Kode pos 34119

Nomor : 645/TKN.PI/MU/X/2022

Lampiran :-

Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-4392/In.28/D.1/TL.00/10/2022 tanggal 03 Oktober 2022 tentang Izin Research. Bersama surat ini kami memberikan izin kepada:

Nama : DESTY RAHMADHANI

NPM : 1801032006

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk melaksanakan Research di TK Negeri Pembina Metro Utara dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **"Implementasi Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Metro Utara"**.

Demikian surat balasan ini kami buat, untuk digunakan sebagai mestinya.

Metro, 14 Oktober 2022
 Kepala TK Negeri Pembina Metro Utara


 Elma Zainani, S.Pd
 NIP. 19670411 198811 2 001

Lampiran 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Desty Rahmadhani
 NPM : 1801032006
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEGIATAN *FINGER PAINTING* DALAM
 MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
 USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA METRO UTARA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Desember 2022
 Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1611/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Desty Rahmadhani
NPM : 1801032006
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801032006

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Desember 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Desty Rahmadhani
 NPM : 1801032006

Jurusan : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	27/2021 juli	✓	online di revisi!	
2	6/2021 juli	✓	ada outline bagian Bab 1-15	
3	18/2021 juli	✓	ada Bab II - Keb x - y, dan konsep Peduli dan secara harfiah untuk kehidupan motoris halts-	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Desty Rahmadhani
 NPM : 1801032006

Jurusan : PIAUD
 Semester : ~~VII~~ X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4	3/8 2020	J	landas teori inter web x-4, how ad Refusi: Buku / korang Peneliti / jurnal masalah. baru & keutuhan of hasil? penelitian lapangan	
5	5/8 2020	1	- Re Bab I - III - Logit Sus Spd - Kis: wawancara dll. = 3 aspek materi - Kodng	kan Gus

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Desty Rahmadhani
 NPM : 1801032006

Jurusan : PIAUD
 Semester : VIII X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	12/8 2022	1	Revisi Aspek	
2	25/8 2022	1	Aspek harus tercapai elaborasi dan sub-sub aspek lebih detail.	
3	5/9 2022	1	lamban Check list 2 jenis observasi a. Observasi terhadap guru b. observasi terhadap siswa	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Desty Rahmadhani
NPM : 1801032006

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII 9

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4	19/04/2022	L	Ada kpel buat ke lapangan!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Karmous 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Desty Rahmadhani
 NPM : 1801032006

Jurusan : PIAUD
 Semester : VHI X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	12/11 2022		- Keri Sana catat! - tamb + - 0 - Sana menyemai	
2	28/NOV 2022		→ Cek sat sul: → temuk + narasi figgur- telukyo f figgur- dmb → Temu + - 0 pad fina + pad ter gur! → tau menyemai!	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Desty Rahmadhani
 NPM : 1801032006

Jurusan : PIAUD
 Semester : ~~VII~~ X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
3	29/NOV 2022		1. CBM -> psikis metode TB Insid & Laksama! 2. Rode BAB II - jelaskan proses yg insid & lakama! 3. Rod Perubahan Muncul + => Ape pendukungnya! - / => Ape penghambatnya! 4. Sama mengonika! 3. Laki campira del!	
4	1/12 Deser		- " Bel tata hui legisi logis - - campira !	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Desty Rahmadhani
 NPM : 1801032006

Jurusan : PIAUD
 Semester : V ~~VI~~ X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	8/12 2021	✓	ke ygo menang	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001

OUTLINE

IMPLEMENTASI KEGIATAN *FINGER PAINTING* DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA METRO UTARA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus
2. Faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus
3. Indikator Perkembangan Motorik Halus
4. Tahapan Kemampuan Motorik Halus
5. Fungsi Kemampuan Motorik Halus

B. *Finger Painting*

1. Pengertian *Finger Painting*
2. Tujuan *Finger Painting*
3. Manfaat *Finger Painting*
4. Langkah-Langkah Pembuatan Bahan *Finger Painting*
5. Kelebihan dan Kekurangan Kegiatan *Finger Painting*

C. Implementasi Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpul Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Negeri Pembina Metro Utara
2. Visi dan Misi TK Negeri Pembina Metro Utara
3. Sarana dan Prasarana TK Negeri Pembina Metro Utara
4. Data Peserta Didik TK Negeri Pembina Metro Utara
5. Data Pendidik TK Negeri Pembina Metro Utara

6. Struktur Organisasi TK Negeri Pembina Metro Utara
7. Denah Lokasi TK Negeri Pembina Metro Utara

B. Temuan Khusus

1. Perencanaan Kegiatan *Finger Painting*
2. Pelaksanaan Kegiatan *Finger Painting*
3. Penilaian Kegiatan *Finger Painting*

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Pembimbing



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, Juli 2022

Peneliti



Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PEDOMAN WAWANCARA

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *FINGER PAINTING* DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA
DINI DI TK NEGERI PEMBINA METRO UTARA**

Kisi-Kisi Wawancara Kepada Guru

No	Indikator	Sub Indikator	Banyaknya Item
1	Implementasi Kegiatan <i>Finger Painting</i> Anak Usia Dini	a. Perencanaan Kegiatan <i>Finger Painting</i>	2
		b. Pelaksanaa Kegiatan <i>Finger Painting</i>	3
		c. Penilaian Kegiatan <i>Finger Painting</i>	2
2	Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini	a. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	2
		b. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	2
		c. Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	2
Jumlah			13

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI

IMPLEMENTASI KEGIATAN *FINGER PAINTING* DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA METRO UTARA

A. WAWANCARA

1a. Pedoman Wawancara Kepada Kepala TK Negeri Pembina Metro Utara

1. Kurikulum apa yang digunakan di TK Negeri Pembina Metro Utara?
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK Negeri Pembina Metro Utara?
3. Bagaimana penilaian perkembangan motorik halus anak di TK Negeri Pembina Metro Utara?

2b. Pedoman Wawancara Kepada Pendidik TK Negeri Pembina Metro Utara

1. Bagaimana cara yang Ibu lakukan dalam menentukan kegiatan awal belajar mengajar?
2. Bagaimana strategi yang Ibu gunakan dalam melaksanakan kegiatan *finger painting*?
3. Bagaimana cara yang Ibu lakukan sebelum melaksanakan kegiatan *finger painting*?
4. Bagaimana cara yang Ibu lakukan dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan *finger painting*?
5. Mengapa Ibu mendampingi serta membimbing anak saat kegiatan *finger painting* berlangsung?
6. Bagaimana cara yang Ibu gunakan dalam mengukur serta menilai kemampuan motorik halus anak pada kelompok A melalui kegiatan *finger painting*?
7. Bagaimana cara yang Ibu lakukan setelah kegiatan *finger painting* dilaksanakan?
8. Bagaimana perkembangan kemampuan motorik halus di kelompok A, saat mengikuti kegiatan *finger painting*?
9. Bagaimana strategi yang digunakan untuk mengembangkan koordinasi mata dan tangan melalui kegiatan *finger painting*?
10. Menurut Ibu dengan dilaksanakannya kegiatan *finger painting* kemampuan anak dalam mengekspresikan diri dengan berkarya seni mengalami perkembangan?

11. Bagaimana cara yang Ibu terapkan dalam mengembangkan daya imajinasi anak sehingga anak mampu mengekspresikan diri melalui kegiatan *finger painting*?
12. Bagaimana cara yang Ibu lakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus dalam mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus melalui kegiatan *finger painting*?
13. Bagaimana cara yang Ibu lakukan untuk mengukur keefektifan kegiatan *finger painting* dalam mengontrol gerakan tangan anak menggunakan otot halus?

B. Pedoman Observasi

1. Pelaksanaan pembelajaran di TK Negeri Pembina Metro Utara menggunakan kegiatan *finger painting*
2. Penilaian pembelajaran di TK Negeri Pembina Metro Utara menggunakan kegiatan *finger painting*

C. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi mengenai profil TK Negeri Pembina Metro Utara
2. Dokumentasi mengenai keadaan serta sarana dan prasarana di TK Negeri Pembina Metro Utara
3. Dokumentasi mengenai Kurikulum, RPPM, RPPH maupun foto mengenai implementasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Negeri Pembina Metro Utara

Mengetahui
Pembimbing



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA

NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, September 2022

Peneliti



Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

DATA HASIL WAWANCARA
TK NEGERI PEMBINA METRO UTARA

A. Petikan Wawancara Kepala TK Negeri Pembina Metro Utara

Nama : Elma Zainani, S.Pd
 Hari/Tanggal : Jumat, 13 Oktober 2022
 Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

No	Item Wawancara	Koding	Jawaban
1	Kurikulum apa yang digunakan di TK Negeri Pembina Metro Utara?	(W/K.T/1/13-10-2022)	TK Negeri Pembina Metro Utara menggunakan kurikulum 2013 untuk menunjang serta acuan dalam mengembangkan kemampuan anak. Dalam kurikulum itu sudah dijabarkan mengenai apa saja indikator perkembangan yang bisa dicapai anak tentunya disesuaikan dengan rentang usia anak. Dalam 6 aspek perkembangan anak pun pada kurikulum tersebut sudah dijelaskan secara rinci mengenai indikatornya terutama untuk perkembangan motorik halus anak
2	Bagaimana prosedur pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK Negeri Pembina Metro Utara?	(W/K.T/2/13-10-2022)	Prosedur awal pada setiap kegiatan pembelajaran tentunya semua guru pada setiap kelompok terlebih dahulu menyiapkan RPPHnya masing-masing dan menentukan tema yang akan diangkat, dengan adanya hal tersebut maka kegiatan pembelajaran akan lebih tersusun dan proses kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan tercapainya tujuan dari pembelajaran. Dalam menyusun RPPH disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 sehingga indikator-indikator yang terdapat pada kurikulum dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran pada hari itu yang tersusun dalam RPPH
3	Bagaimana penilaian perkembangan motorik halus anak di TK Negeri Pembina Metro Utara?	(W/K.T/3/13-10-2022)	Penilaian perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Negeri Pembina Metro Utara biasanya menggunakan penilaian ceklis dan penilaian hasil karya yang digunakan untuk mengukur perkembangan kemampuan anak.

B. Petikan wawancara guru kelompok A TK Negeri Pembina Metro Utara

Nama : Sumartini, S.Pd AUD
 Hari/Tanggal : Kamis, 20 Oktober 2022
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas Kelompok A

No	Item Pertanyaan	Koding	Jawaban
1	Bagaimana cara yang ibu lakukan dalam menentukan kegiatan awal belajar mengajar?	(W/G/1/20-10-2022)	Sebagai guru kelas di kelompok A saya terlebih dahulu menentukan kegiatan awal belajar mengajar demi kelancaran kegiatan pembelajaran sehingga pada setiap kegiatannya dapat berjalan sesuai dengan tujuan awal pembelajaran. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai saya menentukan terlebih dahulu tema yang akan digunakan pada setiap kegiatan pembelajaran hal tersebut dilakukan untuk memudahkan dalam penyusunan RPPH supaya kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan lebih sistematis, terarah dan tercapainya tujuan dari pembelajaran. Kurikulum 2013 menjadi pedoman kami saat menyusun RPPH sehingga indikator-indikator yang terdapat dalam kurikulum dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran pada hari tersebut
2	Bagaimana strategi yang ibu gunakan dalam melaksanakan kegiatan <i>finger painting</i> ?	(W/G/2/20-10-2022)	Strategi yang digunakan sebelum melaksanakan kegiatan <i>finger painting</i> , saya sebagai guru kelas memiliki tugas untuk mengenalkan terlebih dahulu mengenai apa itu <i>finger painting</i> dan teknik pelaksanaannya supaya anak mengerti dan tidak bingung ketika melaksanakan kegiatan tersebut.
3	Bagaimana cara yang ibu lakukan sebelum melaksanakan kegiatan <i>Finger painting</i> ?	(W/G/3/20-10-2022)	Setelah saya mengenalkan seputar kegiatan <i>finger painting</i> , langkah selanjutnya adalah mendiskusikan terlebih dahulu dengan anak-anak mengenai gambar yang nanti akan anak-anak buat. Dengan mendiskusikan dengan anak-anak bertujuan supaya pembelajaran menjadi lebih interaktif. Bunga dipilih sebagai gambar yang akan dibuat anak berdasarkan hasil diskusi. Kemudian saya mengajukan kembali tanya jawab kepada anak mengenai siapa yang pernah melukis bunga, warna apa saja yang digunakan, bagaimana bentuk pohon

			serta bagaimana cara menggunakan pewarna pada jari. Meskipun saya menentukan bunga sebagai gambar yang akan dilukis yang tentunya sesuai dengan ketentuan tema pada hari itu, saya juga tidak membatasi atau tetap membebaskan anak untuk melukis sesuai dengan kemauan anak sesuai dengan imajinasinya.
4	Bagaimana cara yang Ibu lakukan dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan <i>finger painting</i> ?	(W/G/4/20-10-2022)	Selanjutnya yang saya lakukan adalah dengan menyiapkan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan <i>finger painting</i> . Bahan tersebut adalah adonan warna yang akan digunakan anak-anak untuk melukis. Adonan warna tersebut terbuat dari tepung kanji yang sudah dimasak terlebih dahulu kemudian diberi warna sesuai dengan kebutuhan anak. Kemudian saya juga menyiapkan kertas HVS kosong sebagai media untuk anak menuangkan imajinasinya. Selain itu saya juga menyediakan air yang nantinya digunakan anak untuk membersihkan tangannya saat kegiatan <i>finger painting</i> selesai dilaksanakan.
5	Mengapa Ibu mendampingi serta membimbing anak saat kegiatan <i>finger painting</i> berlangsung?	(W/G/5/20-10-2022)	Dalam pelaksanaan kegiatan <i>finger painting</i> saya selaku guru kelas selalu membimbing anak dan memberikan arahan kepada anak bukan hanya anak yang mengalami kesulitan dalam menggerakkan jari tangannya, tetapi seluruh anak yang berada pada kelompok A. Hal tersebut saya lakukan untuk memudahkan anak dalam belajar melukis. Terkadang terdapat beberapa anak saat kegiatan <i>finger painting</i> adonan warna yang seharusnya digunakan untuk melukis justru digunakan untuk bermain sehingga menimbulkan noda kotor di baju seragam anak. Untuk menghindari hal tersebut terulang kembali maka saya selalu memberikan bimbingan dan mengawasi anak supaya anak mengerjakan tugas sesuai dengan arahan guru dan keadaan didalam kelas tetap kondusif saat kegiatan <i>finger painting</i> dilaksanakan. Tidak hanya membimbing saja, saya juga selalu memotivasi anak supaya anak lebih semangat lagi saat melaksanakan kegiatan <i>finger painting</i> dan

			terkadang saya juga memberikan hadiah kepada anak-anak supaya mereka dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik serta anak akan merasa tertarik dan tertantang untuk menghasilkan lukisan yang baik
6	Bagaimana cara yang Ibu gunakan dalam mengukur serta menilai kemampuan motorik halus anak pada kelompok A melalui kegiatan <i>finger painting</i> ?	(W/G/6/20-10-2022)	Setelah anak mengumpulkan tugas mereka di meja guru saya cek terlebih dahulu mengenai kelengkapan tugas anak untuk nantinya akan saya lanjutkan dengan menilai hasil karya anak dan keefektifan dari kegiatan <i>finger painting</i> untuk anak-anak. Setelah saya cek satu persatu langkah selanjutnya adalah saya meminta anak untuk menceritakan kembali mengenai hasil karya yang telah mereka buat. Saya panggil satu persatu kemudian saya berikan kepada anak hasil karya tersebut untuk ditunjukkan kepada teman-temannya sembari anak bercerita. Semakin banyak gambar yang anak lukis maka semakin beragam pula cerita anak tersebut mengingat melalui kegiatan <i>finger painting</i> ini selain dapat mengembangkan motorik halus juga dapat mengembangkan imajinasi anak. Seperti saja pada hari ini tema kita tanaman dan sub tema tanaman hias saya meminta anak untuk membuat gambar bunga sebagian ada yang mengikuti tetapi sebagian melukis gambar yang lain. Untuk anak yang melukis gambar bunga mereka bercerita mengenai apa saja warna yang digunakan untuk melukis gambar bunga seperti, coklat untuk batangnya, merah dan kuning untuk warna bunga serta warna hijau untuk daun. Disisi lain anak yang tidak melukis gambar bunga ada banyak sekali variasi cerita seperti, ada yang melukis awan dengan berbagai warna, ada juga yang hanya mencampurkan warna menjadi gambar pelangi dan lainnya. Dari beragamnya cerita anak mengenai hasil karyanya kemudian saya ambil untuk mengukur perkembangan anak dari cerita dan hasil karya saya sesuaikan apakah anak mengalami perkembangan sehingga indikator perkembangannya terpenuhi atau belum.

7	Bagaimana cara yang Ibu lakukan setelah kegiatan <i>finger painting</i> dilaksanakan?	(W/G/7/20-10-2022)	Setelah kegiatan <i>finger painting</i> selesai saya selaku guru mengarahkan terlebih dahulu untuk anak-anak mencuci tangan supaya adonan warna yang anak gunakan tidak mengotori baju dan meja. Setelah itu saya meminta anak untuk mengumpulkan hasil karya mereka ke meja guru untuk saya cek apakah masih terdapat anak yang tidak mengerjakan atau tugas mereka tidak selesai. Kecocokan hasil karya dengan tema pada hari ini seperti, hari ini saya memilih tema tanaman dengan sub tema tanaman hias maka saya meminta anak untuk melukis bunga. Tetapi saya juga tidak membatasi anak untuk berimajinasi sehingga saya juga membebaskan anak untuk berekspresi melalui hasil karya tetapi tidak menyimpang pada pemilihan tema. Setelah rangkaian kegiatan pembelajaran dalam hari itu selesai tahap akhir yang saya lakukan adalah mengevaluasi atau mengulas kembali mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu, mulai dari mengulang mengenai tema pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang digunakan yaitu kegiatan <i>finger painting</i> dan saya juga menanyakan mengenai kesan mereka setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Seperti pada hari ini tema yang dipilih adalah tanaman dengan sub tema tanaman hias saya melakukan tanya jawab dengan bertanya kepada anak gambar apa yang sudah anak lukis dan warna apa saja yang terdapat pada gambar yang anak buat. Selain itu saya juga mengulas mengenai kegiatan <i>finger painting</i> saya bertanya bagaimana proses kegiatannya, bahan apa yang anak-anak gunakan tadi untuk melukis dan lainnya. Setelah mengevaluasi kegiatan saya melakukan penilaian pada setiap anak. Penilaian yang saya gunakan berupa penilaian ceklis yang dapat digunakan untuk mengukur keefektifan kegiatan <i>finger painting</i> yang sudah dilakukan.
8	Bagaimana perkembangan	(W/G/8/20-10-2022)	Melalu kegiatan <i>finger painting</i> ini sangat mempengaruhi perkembangan motorik halus

	kemampuan motorik halus di kelompok A, saat mengikuti kegiatan <i>finger painting</i> ?		anak dimana saat melukis menggunakan jari koordinasi antara mata dan tangan anak bekerja sehingga dapat menghasilkan lukisan yang baik dan rapi. Tangan bergerak untuk melukis kemudian mata terus mengamati setiap gerakan tangan. Koordinasi mata dan tangan termasuk bagian dari indikator perkembangan motorik halus yang tercantum dalam kurikulum 2013
9	Bagaimana strategi yang digunakan untuk mengembangkan koordinasi mata dan tangan melalui kegiatan <i>finger painting</i> ?	(W/G/9/20-10-2022)	Strategi yang digunakan sebelum melaksanakan kegiatan <i>finger painting</i> , saya sebagai guru kelas memiliki tugas untuk mengenalkan terlebih dahulu mengenai apa itu <i>finger painting</i> dan teknik pelaksanaannya supaya anak mengerti dan tidak bingung ketika melaksanakan kegiatan tersebut. Langkah selanjutnya saya membagi anak dalam 3 kelompok untuk menjaga agar suasana kelas tetap kondusif dan anak-anak belajar sesuai arahan guru.
10	Menurut Ibu dengan dilaksanakannya kegiatan <i>finger painting</i> kemampuan anak dalam mengekspresikan diri dengan berkarya seni mengalami perkembangan?	(W/G/10/20-10-2022)	Dengan melaksanakan kegiatan <i>finger painting</i> kemampuan anak dalam mengekspresikan diri dengan berkarya seni mengalami perkembangan yang baik. Hal tersebut terlihat dari beragamnya hasil lukisan anak. Walaupun saya arahkan untuk melukis bunga tetapi sebagian dari anak-anak melukis sesuai dengan keinginannya.
11	Bagaimana cara yang Ibu terapkan dalam mengembangkan daya imajinasi anak sehingga anak mampu mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i> ?	(W/G/11/20-10-2022)	Saya selaku guru kelas dalam memberikan tugas kepada anak selalu memberikan arahan yang disesuaikan dengan tema pada hari itu. Hal tersebut saya lakukan supaya pembelajaran pada hari itu lebih terarah dan sesuai dengan ketentuan pada RPPH. Tetapi terkadang saya juga tidak membatasi anak jika ingin menuangkan imajinasinya pada saat kegiatan pembelajaran. Misalnya saja pada saat kegiatan <i>finger painting</i> karena hari ini tema yang digunakan adalah tanaman dan saya meminta anak untuk melukis bunga, namun saya tidak memaksakan jika terdapat anak yang ingin melukis gambar lain tetapi tetap seputar tanaman. Seperti yang dapat dilihat beberapa

			<p>hari yang lalu pada saat kegiatan <i>finger painting</i> sebagian anak mengikuti arahan saya melukis gambar bunga tetapi ada juga anak yang melukis rumput dan semak-semak dengan warna yang bervariasi. Melihat hal tersebut saya tidak melarang karena itu imajinasinya mereka jadi saya biarkan saja supaya indikator yang terdapat pada kemampuan motorik halus pada poin mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan media dapat berkembang dengan baik</p>
12	<p>Bagaimana cara yang Ibu lakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus dalam mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus melalui kegiatan <i>finger painting</i>?</p>	(W/G/12/20-10-2022)	<p>Untuk indikator mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus saya mengarahkan anak untuk melukis bunga anak mampu mengontrol gerakan tangannya dalam membentuk bunga sehingga gambar yang anak-anak lukis itu bentuknya terlihat jelas, rapi dan tidak acak-acakan. Anak juga mampu melukis bentuk daun yang bentuknya lebih kecil dari bunga, adonan warna yang terdapat pada tangan anak pun tidak berceceran. Anak yang awalnya masih kaku menggerakkan tangannya dengan bimbingan guru mereka mulai menunjukkan perkembangan dengan melukis sesuai dengan kemampuan anak itu juga termasuk pada penilaian untuk perkembangan kemampuan motorik halusnya.</p>
13	<p>Bagaimana cara yang Ibu lakukan untuk mengukur keefektifan kegiatan <i>finger painting</i> dalam mengontrol gerakan tangan anak menggunakan otot halus?</p>	(W/G/13/20-10-2022)	<p>Dengan banyaknya perkembangan yang ditunjukkan oleh anak, serta terpenuhinya perkembangan pada setiap indikator perkembangan, maka saya selaku guru menilai bahwa dengan menggunakan kegiatan <i>finger painting</i> ini efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak, dimana anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik meskipun masih terdapat anak yang mengalami kesulitan tapi dengan bimbingan guru mereka tetap mau berusaha untuk menyelesaikannya</p>

LEMBAR OBSERVASI GURU

TK NEGERI PEMBINA METRO UTARA

Nama Guru : Sumartini, S.Pd AUD

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Oktober 2022

Tempat Penelitian : Ruang Kelas Kelompok A

NO	ASPEK PENGAMATAN	ASPEK PENGAMATAN			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	<p>MELAKSANAKAN KBM</p> <p>PEMBUKAAN</p> <p>a. Membuka pembelajaran</p> <p>b. Melakukan apresiasi</p> <p>c. Menyampaikan program pembelajaran sesuai dengan tema</p> <p>d. Cara penyampaian guru dalam menjelaskan mengenai kegiatan <i>finger painting</i> serta langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan <i>finger painting</i></p> <p>KEGIATAN INTI</p> <p>a. Kecekatan guru dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan <i>finger painting</i></p> <p>b. Melakukan kegiatan <i>finger painting</i> sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah dibuat</p> <p>c. Membimbing dan membantu anak dalam pelaksanaan kegiatan <i>finger painting</i></p> <p>d. Menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam pembelajaran</p> <p>PENUTUP</p> <p>a. Kemampuan guru dalam mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan</p> <p>b. Kemampuan guru dalam mengapresiasi hasil karya anak</p> <p>c. Kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian terhadap kinerja anak selama kegiatan <i>finger painting</i></p>				
2	Penampilan guru				
3	Volume suara dalam menyampaikan materi				

4	Waktu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran				
5	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi				
6	Mampu menguasai kelas				

Metro, 20 Oktober 2022
Peneliti

Desty Rahmadhani
NPM. 1801032006

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137
Tahun 2014

No	Kompetensi/Sub kompetensi	Indikator
1	Kompetensi Pedagogik	
	1.1 Memahami anak secara mendalam	1. Mengidentifikasi kemampuan awal anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan
	1.2 Merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum	1. Mengidentifikasi kesulitan anak usia dini dalam berbagai bidang 2. Menyusun isi program
	1.3 Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	1 pengembangan anak sesuai dengan tema dan kebutuhan anak usia dini pada berbagai aspek perkembangan 2 Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan tema yang dipilih 3 Menentukan kompetensi yang ingin dicapai dan bahan ajar 4 Menganalisis hasil evaluasi 5 Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan secara umum
2	Kompetensi Kepribadian	
	1.1 menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa percaya diri dan bangga menjadi guru	1. Menunjukkan rasa percaya diri dan bangga menjadi guru
	1.2 Menjunjung tinggi kode etik guru	1. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kode etik guru
3	Kompetensi Profesional	
	1.1. Merancang berbagai kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini	1. Menganalisis perkembangan anak usia dini dalam setiap bidang pengembangan
4	Kompetensi Sosial	
	1.1 Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak	1. Bersikap inklusif dan objektif terhadap anak usia dini, teman

	diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, suku, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi	sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran
--	---	--

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	a. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	
2	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	
3	Mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus	a. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	
		b. Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangannya dalam menggambar sehingga menghasilkan gambar yang rapi	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, 20 Oktober 2022

Peneliti

Desty Rahmadhani

NPM. 1801032006

Rubrik Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan *Finger Painting*

Aspek yang diamati	Skor	Kriteria penilaian	Deskripsi
Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan secara mandiri dan tepat.
	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan secara mandiri
	2	MB (Mulai Berkembang)	Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan namun masih membutuhkan bantuan
	1	BB (Belum Berkembang)	Anak belum mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan
Kemampuan anak dalam membuat gambar menggunakan jari tangannya sembari mengamati gerak tangannya	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	Anak dapat melukis dengan benar menggunakan 1-5 jari tangannya sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru
	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	Anak dapat melukis dengan benar menggunakan 1-4 jari tangannya sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru
	2	MB (Mulai Berkembang)	Anak dapat melukis dengan menggunakan 1-3 jari tangannya tidak sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru
	1	BB (Belum Berkembang)	Anak dapat melukis dengan menggunakan 1 jari tangannya tidak sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru
Kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan <i>finger painting</i>	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	Anak mampu menceritakan seluruh bagian-bagian lukisan yang telah anak buat dengan lancar dan sesuai dengan yang dicontohkan
	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	Anak mampu menceritakan bagian-bagian lukisan yang telah anak buat sesuai dengan yang dicontohkan
	2	MB (Mulai Berkembang)	Anak mampu menceritakan lukisan yang telah anak buat tidak sesuai dengan yang dicontohkan
	1	BB (Belum Berkembang)	Anak belum mampu menceritakan lukisan yang telah anak buat sesuai

			dengan yang dicontohkan
Kemampuan anak dalam menuangkan imajinasinya melalui kegiatan <i>finger painting</i>	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	Anak mampu membuat berbagai bentuk gambar sesuai imajinasinya dan tidak asal memadukan warna sesuai dengan lukisan yang telah dibuat
	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	Anak mampu membuat bentuk gambar dan tidak asal memadukan warna sesuai dengan lukisan yang telah dibuat
	2	MB (Mulai Berkembang)	Anak mampu membuat bentuk gambar namun tidak sesuai saat memadukan warna lukisannya
	1	BB (Belum Berkembang)	Anak mampu membuat lukisan berbagai bentuk sesuai dengan imajinasinya namun anak belum dapat memadukan warna .
Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan pada saat kegiatan <i>finger painting</i>	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	Anak dapat menggerakkan jari tangan dan pergelangan tangan dengan lentur dan mandiri.
	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	Anak dapat menggerakkan jari tangan dan pergelangan tangan dengan mandiri.
	2	MB (Mulai Berkembang)	Anak dapat menggerakkan jari tangan dan pergelangan tangan namun membutuhkan bimbingan
	1	BB (Belum Berkembang)	Anak belum mampu menggerakkan jari tangan dan pergelangan tangan
Kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan dalam melukis sehingga menghasilkan lukisan yang rapi	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	Anak mampu melukis dengan hasil lukisan yang bersih dan tidak asal sesuai dengan yang dicontohkan
	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	Anak mampu melukis dengan hasil lukisan kurang bersih dan tidak asal sesuai dengan yang dicontohkan
	2	MB (Mulai Berkembang)	Anak mampu melukis dengan hasil lukisan kurang bersih dan asal melukis tidak sesuai dengan yang dicontohkan
	1	BB (Belum Berkembang)	Anak mampu melukis dengan hasil lukisan kurang bersih dan tidak sesuai dengan yang dicontohkan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK NEGERI PEMBINA METRO UTARA
TAHUN AJARAN 2022/2023

Kelompok	: A (4-5 Tahun)
Hari/Tanggal	: Kamis, 20 Oktober 2022
Tema/sub tema	: Tanaman/Tanaman hias
Sub-sub tema	: Bunga
Kompetensi dasar	: 1.1 ,2.2 ,2.9 ,3.6 ,4.3 ,4.12 , 4.15
Muatan Materi	: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan ❖ Kegiatan motorik halus ❖ Membuat gambar dari adonan warna ❖ Anak memahami aturan kegiatan permainan ❖ Mengenal benda dan fungsinya ❖ Menceritakan hasil karya yang dibuat

Materi Kegiatan

1. Berbaris
2. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
3. Menulis huruf vokal/konsonan
4. Membuat gambar dari cat adonan *finger painting*
5. Menceritakan hasil karya yang dibuat

Materi yang masuk dalam sop untuk pembiasaan

1. Do'a sebelum belajar masuk dalam sop pembukaan
2. Melatih kerapihan menulis huruf masuk dalam sop pembiasaan

3. Melatih kreativitas dan motorik halus dalam membuat gambar melalui kegiatan *finger painting* masuk dalam sop pembiasaan
4. Melatih kemampuan sosial anak masuk dalam sop pembiasaan

Alat dan bahan :

- ❖ Kertas
- ❖ Pewarna makanan
- ❖ Adonan *finger painting*

KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. KEGIATAN AWAL (30 Menit)

- Guru memberi salam dan anak menjawab salam
- Berdo'a sebelum kegiatan dimulai
- Bercakap-cakap antara guru dan murid
- Guru menjelaskan tema kegiatan hari ini
- Guru mengajak anak bernyanyi sesuai tema hari ini

2. KEGIATAN INTI (60 menit)

- Guru menjelaskan seputar kegiatan *finger painting*
- Guru menyiapkan alat dan bahan yang digunakan
- Guru membimbing dan memberikan arahan
- Guru meminta anak mengumpulkan hasil karya
- Guru meminta anak menjelaskan hasil karya

3. KEGIATAN ISTIRAHAT (30 Menit)

- Anak secara giliran mencuci tangan
- Anak mengambil bekal
- Anak-anak berdo'a sebelum makan dengan mengangkat kedua tangan
- Anak makan dengan tertib dan tidak bersuara
- Setelah makan anak merapikan peralatan makan

- Anak-anak berdo'a sesudah makan
- Guru membebaskan dan mengawasi pada saat anak bermain

4. KEGIATAN AKHIR (30 Menit)


- Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan
- Guru mengajak anak untuk bernyanyi
- Guru mengevaluasi kegiatan hari ini
- Anak berdo'a sesudah belajar
- Mengucapkan salam

Mengetahui
Kepala TK Negeri Pembina Metro Utara



Elma Zainani, S.Pd
NIP. 19670411 198811 2 001

Metro, 20 Oktober 2022
Guru Kelompok A



Sumartini, S.Pd.AUD
NIP. 196901102007012039

PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK

No	Nama	Nilai agama dan moral				Fisik motorik				Sosial emosional				Seni				Bahasa				Kognitif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Albihiko																								
2	Varelyo		✓				✓				✓				✓							✓			✓
3	Al		✓				✓				✓				✓							✓			✓
4	Al		✓				✓				✓				✓							✓			✓
5	Alifa			✓				✓			✓				✓							✓			✓
6	Almeera		✓				✓				✓				✓						✓			✓	
7	Cella		✓				✓				✓				✓						✓			✓	
8	Arka	✓						✓			✓				✓						✓			✓	
9	Arvind		✓				✓				✓				✓						✓			✓	
10	Aska	✓					✓				✓				✓						✓			✓	
11	Azka		✓				✓				✓				✓						✓			✓	
12	Fichel			✓				✓			✓				✓						✓			✓	
13	Hafiza			✓				✓			✓				✓						✓			✓	
14	Biankha		✓					✓			✓				✓						✓			✓	
15	Zizi			✓				✓			✓				✓						✓			✓	
16	Arfan	✓						✓			✓				✓						✓			✓	
17	Nayra		✓					✓			✓				✓						✓			✓	
18	Nizzam	✓						✓			✓				✓						✓			✓	
19	Ara			✓				✓			✓				✓						✓			✓	
20	Shaila				✓			✓			✓				✓						✓			✓	
21	Shareen				✓			✓			✓				✓						✓			✓	

Keterangan:

- 1 = * (Belum berkembang)
- 2 = ** (Mulai berkembang)
- 3 = *** (Berkembang sesuai harapan)
- 4 = **** (Berkembang sangat baik)

Mengetahui
Kepala TK Negeri Pembina Metro Utara


Elma Zainani, S.Pd
NIP. 19670411 198811 2 001

Metro, 20 Oktober 2022
Guru Kelompok A


Sumartini, S.Pd.AUD
NIP. 196901102007012039

DOKUMENTASI

Kode : D/F1.1/13-10-2022

Bentuk : Petikan

Isi Dokumen : Data pendidik dan peserta didik TK Negeri Pembina Metro Utara

Tanggal : 13 Oktober 2022

Data peserta didik TK Negeri Pembina Metro Utara

No	Kelompok	Jumlah peserta didik
1	A	21 peserta didik
2	B1	34 peserta didik
3	B2	34 peserta didik
4	B3	34 peserta didik
5	B4	26 Peserta didik

Data pendidik TK Negeri Pembina Metro Utara

No	Nama	Tempat dan Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Status
1	Elma Zainani, S.Pd	Metro, 11 April 1967	Kepala TK	S1 Bahasa	PNS
2	Asnawati, S.Ag	Wonosari, 20 Maret 1972	Guru	S1 PAUD	PNS
3	Sumartini, S.Pd.AUD	Purwosari, 10 Januari 1969	Guru	S1 PAUD	PNS
4	Yudia Mitriyana,	Metro,	Guru	S1 PAUD	PNS

	S.Pd.AUD	5 Maret 1972			
5	Purwani, S.Pd.AUD	Metro, 16 April 1971	Guru	S1 PAUD	PNS
6	Siti Maisaroh, S.Pd.AUD	Metro, 13 Mei 1971	Guru	S1 PAUD	PNS
7	Harmiati, S.Pd	Lampung Tengah. 27 Maret 1967	Guru	S1 PAUD	PNS
8	Fitria Sy, S.Pd.AUD	Metro, 28 Oktober 1977	Guru	S1 PAUD	PNS
9	Siti Nurjanah, S.Pd.AUD	Metro, 25 Oktober 1971	Guru	S1 PAUD	PNS
10	Arfyna Lindasari, S.Pd	Totokaton, 9 Oktober 1989	Guru	S1 PAUD	PNS
11	Ariyanti Novelia Candra, S.Pd	Taman Fajar, 15 Mei 1995	Guru	S1PAUD	PNS
12	Susiyanti, S.Pd.AUD	Karangrejo, 5 Agustus 1984	Guru	S1 PAUD	Honorer
13	Febri Iwan Nurdyansyah	Karangrejo, 28 Februari 1987	Guru	Smk	Honorer
14	Ika Meliana Safitri, S.Pd	Metro, 8 Mei 1989	Guru	S1 Matematika	Honorer

Data peserta didik kelompok A TK Negeri Pembina Metro Utara

Nama peserta didik	
Albihiko	Fichel
Varelyo	Hafiza
Alfia	Biankha

Alhusayn	Zizi
Alifa	Arfan
Almeera	Nayra
Cella	Nizzam
Arka	Ara
Arvind	Shaila
Aska	Shareen
Azka	

DOKUMENTASI

Kode : D/F1.2/18 -10-2022
Bentuk : Gambar
Isi : Sarana dan Prasarana TK Negeri Pembina
Dokumen : Metro Utara
Tanggal : 18 Oktober 2022



Gambar 1: Alat Permainan Edukatif Outdoor Masuk dalam Sarana TK Negeri Pembina



Gambar 2: Alat Permainan Edukatif Outdoor Masuk dalam Sarana TK Negeri Pembina



Gambar 3: Alat Permainan Edukatif Outdoor Masuk dalam Sarana TK Negeri Pembina



Gambar 4: Alat Permainan Edukatif Outdoor Masuk dalam Sarana TK Negeri Pembina



Gambar 5: Alat Permainan Edukatif Outdoor Masuk dalam Sarana TK Negeri Pembina



Gambar 6: Halaman Sekolah Masuk dalam Prasarana TK Negeri Pembina



Gambar 7: Ruang Kelas Anak Masuk dalam Prasarana TK Negeri Pembina



Gambar 8: Ruang Kelas Anak Masuk dalam Prasarana TK Negeri Pembina

DOKUMENTASI

Kode : D/F1.3/13-10-2022
Bentuk : Gambar
Isi : Proses Wawancara dengan Kepala TK
Dokumen : Negeri Pembina Metro Utara
Tanggal : 13 Oktober 2022
Lokasi : Ruang Kepala TK Negeri Pembina Metro
Utara



Gambar 9: Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ibu Elma Zainani, S.Pd Selaku Kepala TK Negeri Pembina Metro Utara

DOKUMENTASI

Kode : D/F1.4/20-10-2022
Bentuk : Gambar
Isi : Proses Wawancara dengan Guru Kelas di
Dokumen : TK Negeri Pembina Metro Utara
: 20 Oktober 2022
Tanggal : Ruang Kelas Kelompok A
Lokasi



Gambar 10: Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ibu Sumartini, S.Pd. AUD Selaku Guru Kelompok A

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di TK Negeri Pembina Metro Utara dapat disimpulkan melalui gambar berikut ini:



(Gambar.11)

Pada gambar.1 dapat terlihat bahwa hasil karya anak menunjukkan hasil yang baik melalui implementasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Hal tersebut terlihat dari ketepatan dan ketelitian anak dalam memadukan serta menempatkan warna sesuai dengan letaknya, kemudian dalam mengoleskan adonan warna tidak banyak coretan. Hal tersebut menandakan adanya perkembangan kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan yang baik, mampu mengontrol gerakan tangan dan juga mengembangkan kreativitas anak melalui lukisan dalam membentuk gambar bunga.



(Gambar.12)

Pada gambar.2 dapat terlihat bahwa hasil karya anak menunjukkan Hasil yang belum baik melalui implementasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Dapat terlihat dari hasil karya anak pada gambar ini menunjukkan bahwa coretan gambar yang dibuat oleh anak masih terlihat acak-acakan perpaduan warna yang tidak sesuai dengan letaknya sehingga hasil karya anak tidak maksimal dan gambar bunga pun tidak tampak pada lukisan tersebut. Dengan hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada gerakan otot-otot halus anak yang belum maksimal dalam melakukan gerakan, kurang maksimalnya anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan. Namun dengan adanya stimulasi dan latihan yang dilakukan secara terus menerus dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak berkembang menjadi lebih baik lagi.

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Desty Rahmadhani, dilahirkan di Desa Purwosari Kecamatan Metro Utara pada tanggal 30 Desember 1999. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Suprianto dan Ibu Kusriani.

Peneliti menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Lestari pada tahun 2006. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke sekolah dasar di SD Negeri 4 Metro Utara dan lulus pada tahun 2011. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 6 Metro Utara dan lulus pada tahun 2015. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Kartikatama Metro Selatan dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) melalui jalur UM-Mandiri Perguruan Tinggi Negeri.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, peneliti telah berhasil menyelesaikan pengerjaan akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Harapan peneliti bisa lulus pada tahun ini supaya dapat membanggakan kedua orang tua serta mewujudkan cita-cita yang nantinya dapat bermanfaat bagi orang lain.